



Dadan Cs Terafiliasi ke Sejumlah Yayasan SPPG MBG



KORUPSI: Mantan Kepala BGN, Dadan Hindayana, digelinding ke mobil tahanan setelah menjalani pemeriksaan terkait korupsi tata kelola Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tahun anggaran 2025-2026, di Gedung Bundar Kejaksaan Agung (Kejagung), Jakarta Selatan, Rabu, 3 Juni 2026. (Dok. Kejagung).

Uang Insentif Miliaran Rupiah Diduga Mengalir Setiap Hari

JAKARTA (Poskota) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digadag-gadang sebagai salah satu program strategis nasional kini terseret pusaran dugaan korupsi. Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan mantan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana bersama dua mantan Wakil Kepala BGN, Sony Sonjaya dan Lodewyk Pusung, sebagai tersangka dalam kasus dugaan penyimpangan tata kelola program MBG periode 2025-2026.

Penetapan tersangka diumumkan setelah penyidik Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidus) melakukan serangkaian pemeriksaan dan pengumpulan alat bukti. Ketiganya langsung ditahan di Rumah Tahanan Salemba untuk kepentingan penyidikan lebih lanjut.

Direktur Penyidikan Jampidus, Syarif Sulaiman, mengungkapkan bahwa dugaan korupsi bermula dari penunjukan yayasan-yayasan pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur program MBG. Padahal,

sesuai ketentuan, pengelolaan program seharusnya dilakukan oleh yayasan yang terafiliasi dengan sekolah penerima manfaat.

Namun dalam praktiknya, sejumlah yayasan yang ditunjuk sebagai mitra SPPG diduga memiliki keterkaitan dengan para petinggi BGN. Yayasan tersebut disebut tidak memenuhi syarat sebagai mitra, tetapi tetap lolos melalui pengaturan proses verifikasi pada portal mitra BGN.

"Yayasan-yayasan yang ditunjuk dijadikan sarana untuk kejahatan dan terafiliasi dengan pejabat atau pegawai BGN yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi mitra SPPG," kata Syarif dalam konferensi pers di Gedung Bundar Kejagung, Rabu (3/6).

Menurutnya, yayasan-yayasan tersebut memperoleh insentif bernilai miliaran rupiah setiap hari. Kejagung menduga yayasan itu dikendalikan atau dimiliki secara tidak langsung oleh Dadan Hindayana, Sony Sonjaya, dan Lodewyk Pusung melalui pihak lain.

Bersambung ke Halaman 11

Ibu Rumah Tangga Bobol Rumah Kosong



PENCURIAN: Pelaku pencurian berinisial DN yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga diamankan Unit Reskrim Polres Metro Jakarta Barat setelah membobol rumah yang sedang ditinggal penghuninya di kawasan Srengseng, Kebangsaan, Jakarta Barat. (istimewa)

Korban Gagal Berangkat Umrah

JAKARTA (Poskota) - Unit Reskrim Kriminal Polres Metro Jakarta Barat menangkap seorang ibu rumah tangga berinisial DN setelah terbukti melakukan pencurian di sebuah rumah yang sedang ditinggal penghuninya di kawasan Srengseng, Kebangsaan, Jakarta Barat. Pelaku ditangkap di wilayah Petir, Tangerang, pada Rabu (3/6) dini hari tanpa perlawanan.

Kasus tersebut bermula pada Senin (25/5) sore ketika rumah korban dalam keadaan kosong karena ditinggal pemiliknya membeli makanan. Memanfaatkan situasi tersebut, pelaku masuk ke rumah dan membawa kabur sejumlah barang berharga, termasuk uang tunai dan sepeda motor milik korban.

Kanit Kriminal Umum Polres Metro Jakarta Barat AKP Diaz Yudhistira mengatakan pihaknya berhasil menangkap kasus pencurian dengan pemberatan sebagaimana diatur dalam Pasal 363 KUHP. "Unit Reskrim Polres Metro Jakarta Barat berhasil menangkap perkara pencurian dengan pemberatan yang terjadi di wilayah Srengseng, Kebangsaan," ujar Diaz saat memberikan keterangan kepada wartawan, Rabu (3/6).

Bersambung ke Halaman 11

Bunga Bibir Bunga Zainal Akui Rumah Tangga Nyaris Retak

ARTIS Bunga Zainal mengungkapkan bahwa rumah tangganya dengan sang suami, Sukhdev Singh, sempat mengalami masa sulit akibat kasus dugaan penipuan cek kosong yang tengah dihadapi pihak suaminya.

Kasus tersebut tidak hanya berdampak pada persoalan hukum yang sedang berjalan, tetapi juga mengganggu hubungan pribadi keduanya. Bahkan, Sukhdev mengakui sempat terjadi ketegangan dan konflik berkepanjangan dalam rumah tangga mereka sejak masalah tersebut mencuat ke publik.

Menurut Sukhdev, situasi tersebut menjadi ujian berat bagi keluarganya, terutama bagi Bunga Zainal. Ia menyebut sang istri merasa terbebani secara moral karena menjadi orang yang pertama kali memperkenalkan sosok terlarap kepada dirinya.

Bunga menegaskan bahwa dirinya dan suami memilih menyelesaikan persoalan tersebut secara bersama-sama tanpa melibatkan keluarga besar. Menurutnya, setiap persoalan dalam rumah tangga sebaiknya menjadi tanggung jawab pasangan suami istri yang menjalaninya. (tog)



Jakarta Perkuat Infrastruktur Pengendali Banjir

Bangun Pompa hingga Tanggul Pantai

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus memperkuat sistem pengendalian banjir melalui pembangunan berbagai infrastruktur tata air di sejumlah wilayah. Upaya tersebut dilakukan dengan membangun dan meningkatkan kapasitas pompa air, politer, embung, waduk, saluran drainase, normalisasi sungai hingga tanggul pengaman pantai.

Di tengah tantangan perubahan iklim yang memicu curah hujan semakin ekstrem, Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta menilai penguatan infrastruktur menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko genangan dan banjir yang kerap melanda ibu kota.

Kepala Dinas SDA DKI Jakarta, Ika Agustin Ningsrum, menjelaskan bahwa seluruh infrastruktur pengendalian banjir dibangun berdasarkan kapasitas desain tertentu yang disesuaikan dengan probabilitas curah hujan yang terjadi di Jakarta.

Bersambung ke Halaman 11

Kopi Pagi Harmoko

Oleh: Azisoko

Jika mengatakan yang benar sebagaimana adanya saja sulit, apalagi mengatakan kebenaran dan keadilan yang sesungguhnya. Meski begitu, seberat apa pun kesulitan menghadapi kebenaran dan keadilan harus ditegakkan karena itulah perintah Undang-undang.

-Harmoko-

Bersambung ke Halaman 11

JADWAL SALAT				
SUBUH	ZUHUR	ASAR	MAGRIB	ISYA
04.42	12.02	15.14	18.04	19.13



Bersambung ke Halaman 4

Jejak Sejarah dari Malasari

HJB ke-544 Jadi Momentum Membangun Bogor dari Pinggiran



UPACARA: Upacara peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-544 berlangsung di Lapangan Citilalahab, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Rabu (3/6). Pemilihan lokasi tersebut dilakukan untuk mengenang Malasari sebagai titik awal berdirinya pemerintahan Bogor sekaligus meneguhkan semangat pembangunan berbasis sejarah dan potensi daerah. (Poskota/Giffar Rivana)

Bersambung ke Halaman 11



Halo... Bang Iki

Rubrik ini menampung keluhan atau kritik warga pada pelayanan publik, fasilitas umum dan lain-lain. Kirim kritik dan keluhan anda ke

WhatsApp: 081188098706

Pasang Pembatas Trotoar di Jl Satria Raya

Pak Gubernur DKI. Jl Satria Raya JKT barat agar dipasang pagar pembatas di atas trotoar spy pengendara motor jam kerja PGI hari TDK bisa lewat atas trotoar yang berbahaya bagi keselamatan pejalan kaki. Terima kasih. (083815980xxx)

JPO Kebon Nanas Rusak Membahayakan Pengguna Jalan

Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) di Kebon Nanas, Jakarta Timur kondisinya rusak hingga membuat pejalan kaki tidak nyaman saat melintas, mohon Pak Gubernur untuk segera menindaklanjuti dengan melakukan perbaikan. Terima kasih. (082224285xxx)

Marak PKL di Pademangan

Warga minta Gubernur DKI Pramono Anung dan jajaran, Banyaknya PKL (Pedagang Kaki Lima-red) di Jalan Bendungan Melayu, Pademangan Barat, Jakarta Utara, bikin macet dan kumuh. (08380651xxxx)

Fasilitas Taman Jatipulo 10 Rusak

Kepada Yth Pak Presiden dan Gubernur, saya warga jatipulo 10 di tempat kami tamannya amburadul. Sarana tempat bermain anak anak perosota sama ayunan dihancurkan oleh bagian taman, pohon ditebang. Saya minta dikembalikan fungsi lagi tamannya, kasihan anak anak. Tolong dikasih lampu penerangan kalau malam gelap buat pacaran. Terima kasih. (085773297xxx)



Stempel

Baru Dicotot Prabowo, Eks Kepala BGN Dadan Hindayana Langsung Ditahan Kejagung

"Maaf, itu bukan tugas baru Prof, tapi mengembalikan ke habitat, meneliti serangga."

Pengusaha Jepang Soroti Fenomena MoU di Indonesia: Banyak Ditandatangani, Sedikit Terealisasi

"Istilah anak muda, cuma di-PHP saja ya, jadi hal yang tinggi."

Kejagung: Yayasan SPPG Terealisasi Dadan es Terima Insentif Miliaran Per Hari

"Mikinya, cari duit gampang, tak sulit meneliti serangga."



PEMBEBASAN DENDA PAJAK KENDARAAN: Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memberlakukan pembebasan sanksi denda pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BKNKB) pada periode 1 Juni hingga 31 Agustus 2026. Adapun, kebijakan ini tertuang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 0018 Tahun 2026 tentang Pembebasan Sanksi Administratif Secara Jabatan untuk PKB dan BKNKB.

Poskotaistimewa



SOSOK

○ Budi Awaluddin

Mantan Ajudan Bang Yos Kini Pimpin Dishub Jakarta

POSKOTA - Perjalanan hidup Budi Awaluddin menjadi bukti bahwa ketekunan dan kerja keras mampu mengantarkan seseorang mencapai posisi penting dalam pengabdian kepada masyarakat. Lahir pada 17 Januari 1978 dari keluarga sederhana Betawi, Budi tumbuh dengan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan kepedulian yang ditanamkan kedua orang tuanya sejak kecil.

Ayahnya merupakan seorang pegawai negeri sipil di Dinas Peternakan yang menjalani karier sebagai staf biasa. Meski hidup sederhana, keluarga tersebut selalu menekankan pentingnya berbuat baik kepada sesama.

Masa kecil Budi dihabiskan di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sejak duduk di bangku sekolah, ia dikenal sebagai siswa berprestasi. Saat SMP, ia kerap menjadi peringkat pertama dan dipercaya memimpin organisasi siswa. Jiwa kepemimpinannya terus berkembang hingga menjabat Ketua OSIS saat bersekolah di SMA Negeri 55 Jakarta.

Usai lulus SMA, Budi bercita-cita melanjutkan pendidikan ke Universitas Indonesia. Namun keterbatasan ekonomi keluarga membuatnya juga mencoba mengikuti seleksi Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN). Setelah sempat gagal pada perecehan pertama, ia kembali mencoba setahun kemudian dan berhasil diterima di STPDN sebagai peringkat pertama tingkat DKI Jakarta.

"Awalnya saya ingin masuk UI, tetapi akhirnya diterima di STPDN."

Dari situlah saya merasa diarahkan untuk masuk ke dunia pemerintahan," kenangnya.

Lulus pada tahun 2001, Budi mengawali karier sebagai staf di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kesempatan besar datang ketika ia lolos seleksi dan dipercaya menjadi ajudan Gubernur DKI Jakarta saat itu, Sutrisno. Selama hampir empat tahun mendampingi orang nomor satu di Jakarta, ia banyak belajar tentang kepemimpinan, disiplin, dan pengambilan keputusan.

Kariernya terus berkembang melalui berbagai jabatan strategis di lingkungan Pemprov DKI Jakarta. Semangat belajarnya juga tidak pernah surut. Ia berhasil menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Gadjah Mada dengan prestasi membanggakan.

Puncak pengabdianya semakin terlihat ketika dipercaya memimpin Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta. Berbagai inovasi pelayanan publik berhasil dilahirkan, mulai dari layanan KTP 15 menit hingga pelayanan jemput bola ke tingkat RT dan RW. Berkat terobosan tersebut, Budi meraih penghargaan sebagai Kepala Dinas Dukcapil Terbaik se-Indonesia.

Pada 1 Juni 2026, Budi kembali mendapat amanah sebagai Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta. Di jabatan barunya, ia berkomitmen menghadirkan pelayanan transportasi yang lebih responsif dan dekat dengan masyarakat.

Bagi Budi, jabatan bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk memberikan manfaat yang lebih luas. Dari anak seorang PNS sederhana hingga menjadi pejabat penting di Balai Kota, ia membuktikan bahwa kerja keras dan integritas akan selalu menemukan jalannya sendiri. (cr-4)

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Budi Awaluddin.

Poskotaistimewa

SENTEL SENTIL Obrolan Warteg: Kantor BGN Digeledah, Apa Yang Terjadi?

DALAM tiga hari ini, dunia maya dan alam nyata diramainya dengan pemberitaan pencopatan jabatan Dadan Hindayana sebagai Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) oleh Presiden Prabowo Subianto.

Seperti diberitakan, dari Istana Kepresidenan RI, Jakarta, Selasa malam, 2 Juni 2026, Mensesneg Prasetyo, mengumumkan pencopatan tersebut. Presiden Prabowo memutuskan posisi Dadan digantikan oleh Nani S. Deyang yang sebelumnya menjabat Wakil Kepala BGN, terhitung mulai 2 Juni 2026.

Isu adanya sesuatu di BGN telah menyeruak sejak sepekan lalu. Hanya saja belum jelas, apa yang bakal terjadi.

Isu kian menarik, sehari setelah pencopatan, Tim Kejaksan Agung melakukan pengeledahan di kantor BGN yang berlokasi di Jakarta Pusat, Rabu pagi, 3 Juni 2026.

"Kalau kantor digeledah berarti ada sesuatu, apalagi yang menggeledah aparat Kejaksaan Agung," ujar bung Heri mengawali obrolan warteg bersama sobibnya, mas Bro dan bang Yudi.

"Lazimnya pengeledahan dilakukan untuk mengumpulkan alat bukti. Boleh jadi menyita sejumlah dokumen guna memperkuat alat bukti, setelah mengantongi data awal," kata Yudi.

"Tidak mungkin melakukan pengeledahan kalau tidak mempunyai bukti awal. Soal sumber data awal dugaan pelanggaran itu berasal dari mana, itu soal lain. Bisa dari lintas sektoral atau lembaga lain," jelas mas Bro.

"Kalau sudah pengeledahan, berarti sudah masuk ke proses penyidikan ya, tanya Yudi.

"Lazimnya begitu, ada penangkapan, kemudian diikuti penggeledahan untuk mencari alat bukti. Tapi, bisa juga dalam kondisi mendesak, pengeledahan dilakukan untuk menggunakan alat bukti," jelas mas Bro.

"Yang jelas, seperti dikatakan Mensesneg Prasetyo Hadi, meminta semua pihak menunggu aparat penegak hukum bekerja dan memaparkan hasilnya. Beri kesempatan kepada aparat penegak hukum menjalankan tugasnya, nanti kita tunggu hasilnya," kata Yudi.

"Terlebih setelah Kejagung melakukan pengeledahan kantor BGN, isu korupsi kian menguat. Wajar saja, karena tugas Kejagung di antaranya menangani masalah penyelewengan dan penyimpangan, termasuk soal dugaan korupsi," kata Yudi.

"Tapi ingat, kita jangan mengakhiri, tunggu saja hasil pasti dari lembaga resmi," saran mas Bro.

(Joko Lestari)

urri Heri.

"Yang jelas lagi, pergantian pimpinan BGN itu merupakan bagian dari komitmen pemerintah memperbaiki tata kelola dan manajemen. Isu pun berkembang pergantian pimpinan BGN ini diduga terkait dengan jual beli titik dapur. Boleh jadi, pengeledahan untuk kroscek, benar apa tidak," kata mas Bro.

SEMOGA PENGANTINYA LEBIH AMANAH, NAMANYA PROYEK BESAR, GODEAN KORUPSI PASTI KUAT..



Kejati Jakarta Tangkap Tersangka Korupsi Kredit BRI

JAKARTA (Poskota) – Penyidik Kejati DKI Jakarta menangkap dan menetapkan L.H. alias Ko Xiong, Beneficial Owner PT RMS, sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi penyaluran dana kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui platform finansial teknologi (fintech) KoinWorks periode 2020-2024.

Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Jakarta, Daput Darisma, mengatakan penangkapan terhadap L.H. merupakan pengembangan dari penyidikan yang sebelumnya telah menyeret tiga petinggi PT Lumina Karya, Teknologi (LAT), perusahaan pemilik fintech KoinWorks. "Penetapan tersangka ini merupakan tindak lanjut dari pengembangan dari penyidikan yang sebelumnya telah menetapkan tiga tersangka dari KoinWorks," ujar Daput dalam keterangannya, Rabu (3/6).

Tiga tersangka yang lebih dahulu ditetapkan yakni BAA selaku Direktur Operasional PT LAT, BH selaku Direktur Utama PT LAT periode 2022-2024, dan JB yang menjabat Direktur Utama PT LAT sejak

2024 hingga saat ini.

Menurut Daput, L.H. merupakan pengusaha asal Malang, Jawa Timur, yang diduga memiliki peran penting dalam skema pengajuan kredit bermasalah yang menyebabkan kerugian keuangan negara hingga sekitar Rp600 miliar. L.H. disebut menajudikan pengajuan kredit kepada BRI melalui KoinWorks dengan menggunakan nama sejumlah pegawai PT RMS, baik yang masih aktif bekerja maupun yang telah mengundurkan diri, sebagai nominee.

Selain itu, dana hasil kredit digunakan tidak sesuai penuntukannya," kata Daput. Sementara itu, ketiga tersangka dari pihak KoinWorks diduga melakukan manipulasi dalam proses pembiayaan secara melawan hukum kepada sejumlah nasabah. Dalam prosesnya, mereka diduga melakukan manipulasi dengan berpijak invoice serta tidak melakukan penutupan asuransi sebagaimana mestinya.

Akibatnya, kredit senilai sekitar Rp600 miliar tetap dicairkan meski tidak memenuhi prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

Daput menjelaskan, L.H. telah ditahan sejak Selasa, 2 Juni 2026, untuk masa penahanan selama 20 hari ke depan. Saat ini tersangka dititipkan di Lapas Kelas I Malang sebelum dipindahkan ke Jakarta dan ditahan di Rumah Tahanan Cipinang, Jakarta Timur.

Dalam perkara ini, penyidik juga telah melakukan penyitaan sejumlah aset, termasuk uang tunai senilai lebih dari Rp14 miliar yang diduga berkaitan dengan tindak pidana tersebut.

Selain itu, Kejati Jakarta masih mendalami kemungkinan keterlibatan pihak lain, termasuk dari internal BRI maupun para nasabah yang diduga turut melakukan manipulasi dalam proses pengajuan kredit.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 603 atau Pasal 604 juncto Pasal 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP serta Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001. (ang)



SAMPIL - Petugas gabungan saat melakukan penanganan tumpukan sampah yang menghampar di pesisir Muara Angke, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Rabu (3/6/2026).

Tumpukan Sampah Penuhi Kawasan Pesisir Muara Angke

○ Puluhan Petugas Dikerahkan untuk Bersihkan

JAKARTA (Poskota) – Tumpukan sampah kiriman kembali menghampar di kawasan pesisir Muara Angke, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Untuk mengatasi kondisi tersebut, petugas gabungan terus melakukan pembersihan dan pengangkutan sampah yang menumpuk di sepanjang garis pantai, Rabu (3/6).

Hingga saat ini, volume sampah yang berhasil dikumpulkan mencapai sekitar 20 meter kubik.

Kepala Sukas Dinas Lingkungan Hidup (LH) Jakarta Utara, Eddy Mulyanto mengatakan, proses pembersihan melibatkan sedikitnya 35 personel gabungan dari Sulin LH Jakarta Utara, Sulin LH Kepulauan Seribu, Unit Pengelolaan Sampah (UPS) Badan Air, hingga Kepolisian Air (Polair).

"Hari ini sedikitnya 35 personel gabungan dikerahkan untuk menyisir dan mengangkut sampah di kawasan

pesisir," ujar Eddy.

Menurutnya, pengangkutan sampah dilakukan menggunakan kapal sampah milik Sulin LH Kepulauan Seribu dan Polair untuk mempercepat proses pembersihan.

Eddy menjelaskan, tumpukan sampah yang menutupi sebagian kawasan pesisir daerah yang terdampak aliran sungai menuju laut. Seandainya terdapat 12 sungai yang bermuara ke Teluk Jakarta dan menjadi jalur masuk sampah ke kawasan pesisir.

Selain itu, faktor cuaca berupa musim angin barat turut memperparah kondisi karena arus dan gelombang laut mendorong sampah hingga terdampar di Muara Angke.

"Sampah ini tidak hanya berasal dari Jakarta, tetapi juga kiriman dari wilayah penyangga seperti Tangerang dan Bekasi. Oleh karena itu, untuk membawa material sampah tersebut hingga menumpuk

di kawasan pesisir," katanya.

Ia menambahkan, pembersihan sebenarnya telah rutin dilakukan secara manual oleh petugas. Namun melihat volume sampah yang cukup besar, pihaknya akan mengerahkan alat berat guna mempercepat proses penanganan.

Pada Kamis, 4 Juni 2026, sebanyak 50 personel tambahan diwajibkan turun langsung dalam kerja bakti pembersihan. Selain itu, dua unit ekskavator juga akan dikerahkan untuk membantu pengangkutan sampah.

"Kami menargetkan proses pembersihan dapat selesai sepenuhnya dalam waktu satu pekan ke depan," ujar Eddy. Sementara itu, Kepala Seksi Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3) Sulin LH Kepulauan Seribu, Lukman Dermanto mengatakan, sejak dua hari terakhir volume sampah yang berhasil diangkut mencapai sekitar

20 meter kubik.

"Sampah yang berhasil dikumpulkan sejak dua hari lalu hingga saat ini mencapai 20 meter kubik. Kami terus berupaya semaksimal mungkin agar kawasan pesisir kembali bersih dan nyaman," tuturnya.

Lukman berharap peristiwa wa tersebut menjadi pengingat bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, termasuk membiasakan memilah sampah sejak dari sumbernya.

Setelah proses pembersihan selesai, pihaknya juga berencana melakukan penanaman mangrove bersama komunitas lingkungan setempat sebagai upaya pemulihan kawasan pesisir.

"Kami berharap setelah kawasan ini bersih, penanaman mangrove dapat segera dilakukan. Kami juga mengundang masyarakat untuk bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan," pungkasnya. (cr-4)

Dua Remaja Bawa Celurit Akan Tawuran di Tambora Ditangkap

TAMBORA (Poskota) – Aksi tawuran yang diduga akan dilakukan dua remaja di wilayah Jakarta Barat berhasil digagalkan jajaran Polsek Tambora. Keduanya ditangkap petugas saat membawa senjata celurit panjang yang disembunyikan di dalam sarung. Rabu (3/6).

Dua remaja tersebut diamankan di kawasan Angke setelah gerak-gerik mereka dicurigai saat petugas melakukan patroli rutin. Saat hendak diperiksa, keduanya sempat berusaha melarikan diri sehingga terjadi aksi kejar-kejaran dengan polisi.

Kanit Reskrim Polsek Tambora, AKP Sudrajat Djumantara mengatakan, petugas awalnya melihat dua remaja yang membawa senjata tajam yang dibungkus sarung.

"Anggota melihat dua anak remaja membawa celurit yang dibungkus sarung. Saat akan diamankan mereka sempat kabur, namun berhasil dikejar dan diamankan anggota kami," ujar Sudrajat kepada wartawan, Rabu.

Dari hasil pemeriksaan sementara, kedua remaja itu diduga hendak bergabung dengan kelompok lain untuk melakukan tawuran di kawasan Bandengan, Jakarta Utara.

"Diduga mereka akan berkumpul di wilayah Bandengan untuk melaksanakan tawuran," katanya.

Selain mengamankan kedua remaja tersebut, polisi juga menyita sejumlah barang bukti berupa satu unit sepeda motor

yang digunakan pelaku serta sebuah celurit panjang.

"Barang bukti yang diamankan satu unit motor dan satu bilah celurit," ucap Sudrajat. Saat ini, polisi masih mendalami keterkaitan kedua remaja tersebut, termasuk kemungkinan keterlibatan mereka dalam aksi tawuran sebelumnya. "Kami masih mendalami sudah berapa kali mereka terlibat dan di wilayah mana saja," ujarnya.

Penyidik juga menelusuri motif para remaja membawa senjata tajam serta kemungkinan adanya ajakan tawuran yang dilakukan melalui media sosial. "Motifnya masih kami dalam karena mereka baru saja diamankan," tutur Sudrajat.

Untuk penanganan selanjutnya, Polsek Tambora akan berkoordinasi dengan pihak sekolah serta sejumlah lembaga kependidikan guna memberikan pembinaan kepada kedua remaja tersebut agar tidak kembali terlibat dalam aksi serupa.

"Kami akan bekerja sama dengan stakeholder terkait untuk melakukan pembinaan dan memberikan langkah yang tepat terhadap kedua remaja ini," katanya.

Sudrajat menambahkan, kedua remaja tersebut ditangkap di kawasan Angke setelah sempat mencoba melarikan diri dari petugas. "Penangkapannya di kawasan Angke," pungkasnya. (pan)

Pemuda Gasak Minyak Goreng Ngaku untuk Kebutuhan Hidup

TAMBORA (Poskota) – Seorang pria berinisial P, 25 tahun, yang bekerja sebagai tukang sablon, ditangkap polisi setelah mencuri minyak goreng dari sebuah warung kelontong di Jalan Pekojan III, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Pelaku diringkus anggota Polsek Tambora hanya sekitar dua jam setelah melancarkan aksinya pada Selasa (2/6).

Kanit Reskrim Polsek Tambora, AKP Sudrajat Djumantara mengatakan, pelaku mengambil satu kardus berisi delapan bungkus minyak goreng dari warung milik warga.

"Peristiwa terjadi di sebuah warung kelontong di wilayah Pekojan. Pelaku mengambil sekitar delapan bungkus minyak goreng," kata Sudrajat kepada wartawan.

Aksi pencurian tersebut sempat terekam kamera pen-

gawas (CCTV) dan videonya beredar luas di media sosial. Dalam rekaman itu, pelaku terlihat membawa kardus satu kardus minyak goreng dari dalam warung.

Pemilik warung yang mengetahui aksinya sempat berusaha mengejar pelaku. Namun, pelaku berhasil melarikan diri sambil membawa barang curian.

Korban kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Tambora. Berbekal laporan dan rekaman CCTV, polisi langsung melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil menangkap pelaku.

"Pelaku beraksi sekitar pukul 07.00 WIB. Kurang lebih dua jam kemudian berhasil kami amankan," ujar Sudrajat.

Dari hasil pemeriksaan, polisi menemukan fakta bahwa pelaku mengaku pertama kali mencuri di lokasi

tersebut. Sebelumnya, ia juga pernah melakukan aksi serupa di warung yang sama.

"Sudah dua kali melakukan pencurian di tempat yang sama dalam waktu yang berdekatan. Pada aksi pertama pelaku sempat ditangkap pemilik warung namun berhasil kabur. Setelah kejadian berikutnya dilaporkan, anggota kami berhasil mengamankan pelaku jauh dari lokasi," jelasnya.

Kepada penyidik, pelaku mengaku menjual minyak goreng hasil curian untuk kebutuhan hidupnya yang kemudian digunakan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Akibat perbuatan itu, P kini harus mempertanggungjawabkan tindakannya secara hukum. Ia dijerat Pasal 476 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman penjara paling lama lima tahun. (pan)

Imigrasi Jakarta Deportasi WNA Inggris di Tanah Abang

○ Heboh Makan di Kafe Tak Bayar

KEMAYORAN (Poskota) – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Khusus Jakarta menangkap seorang warga negara asing (WNA) yang viral di media sosial karena diduga tidak membayar makanan atau makan di sebuah kafe di kawasan Jakarta Pusat.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi DK Jakarta, Pamuji Rahajaya mengatakan, penelusuran dilakukan segera setelah video aksi WNA tersebut beredar luas pada 1 Juni 2026.

Petugas kemudian mendatangi lokasi kejadian dan mengumpulkan sejumlah informasi untuk melacak keberadaan yang bersangkutan.

"Dari hasil penyidikan kami memperoleh informasi bahwa yang bersangkutan tinggal di salah satu hotel di kawasan Tanah Abang. Berdasarkan informasi itu, tim langsung melakukan pengendalian dan berhasil mengamankannya," kata Pamuji, Rabu (3/6).

Dari hasil pemeriksaan, diketahui pria tersebut berinisial ZNB, 26 tahun, warga



POKOKALAMEN - Kepala Kantor Imigrasi DKI Jakarta, Pamuji Rahajaya di dampingi Kepala Kantor Imigrasi Tanah Abang, M. Iqbal Ma'arif menunjukkan barang bukti terkait penangkapan WNA Inggris.

negara Inggris.

Imigrasi kemudian melakukan tindakan lebih lanjut, termasuk menelusuri riwayat perjalanan ZNB selama berada di Indonesia.

Berdasarkan data Trafic Data Management, ZNB diketahui masuk ke Indonesia melalui Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, pada 16 April 2024. Setelah tiba di Indonesia, ia mengurus Visa on Arrival (VoA) sebelum melanjutkan perjalanan ke

(Rudimen) untuk menjalani proses keimigrasian lebih lanjut, termasuk deportasi ke negara asalnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Imigrasi Jakarta Pusat, M. Iqbal Ma'arif mengungkapkan para pemilik hotel, apartemen, dan rumah kos agar aktif melaporkan keberadaan warga negara asing melalui Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA).

"Selain itu, pelaporan tersebut penting untuk memudahkan pengawasan terhadap aktivitas warga negara asing yang tinggal di wilayah Jakarta Pusat."

"Saat ini sudah ada 55 pemilik hotel dan apartemen yang aktif melaporkan kedatangan orang asing. Kami mengupayakan terima kasih kepada yang sudah patuh. Bagi yang belum, agar segera melakukan pelaporan karena ada sanksi bagi pengelola yang tidak melaporkan keberadaan orang asing," tegas Iqbal. (den)

Pembunuhan Wanita di Hotel Kebayoran Baru Anak di Bawah Umur

KEBAYORAN BARU (Poskota) – Polisi mengungkap kasus fakta baru dalam kasus kematian seorang wanita muda berinisial L, 20 tahun, yang ditemukan tewas di sebuah hotel di kawasan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pelaku yang diduga menghabisi nyawa korban ternyata masih berusia anak di bawah umur.

Saat ini, pelaku telah didiagnosis dan menjalani proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku bagi anak yang berhadapan dengan hukum.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Budhi Hermanto mengatakan, identitas pelaku tidak dapat dipublikasikan karena masih

berusia di bawah 18 tahun. Penanganan kasus tersebut pun dilakukan dengan mekanisme hukum yang mengedepankan perlindungan bagi anak.

"Yang bersangkutan masih berstatus anak. Kami tidak bisa menyampaikan identitasnya karena menjadi kewajiban bersama untuk menjaga identitas anak yang berhadapan dengan hukum," ujar Budi, Rabu (3/6).

Menurutnya, proses penyidikan tidak hanya berfokus pada aspek penegakan hukum, tetapi juga mencakup pendampingan psikologis bagi anak yang berhadapan dengan hukum.

Meski pelaku telah ditangkap, polisi masih terus meneliti motif di balik dugaan pembunuhan tersebut. Dari hasil pemeriksaan awal, muncul dugaan pelaku ingin menguasai barang-barang milik korban. Namun, penyidik belum menemukan dugaan tersebut sebagai kesimpulan akhir.

"Ada informasi awal bahwa yang bersangkutan ingin mengambil barang milik korban, seperti beberapa telepon genggam dan barang lainnya. Namun hal itu masih terus kami dalam," tutur Budi.

Ia mengatakan, motif yang muncul pada tahap awal penyelidikan masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring proses penyidikan. Penyidik saat ini tengah menyoedikan keterangan tersangka dengan hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), keterangan saksi, serta barang bukti yang ditemukan.

Selanjutnya, korban ditemukan meninggal dunia di sebuah hotel kawasan Kebayoran Baru pada Jumat, 29 Mei 2026. Saat ditemukan,

korban mengalami luka di bagian kepala yang menunjukkan dugaan adanya tindak kekerasan.

Kapolsek Metro Kebayoran Baru, AKBP Nugraha mengatakan, petugas menemukan adanya luka pada tubuh korban saat melakukan pemeriksaan awal di lokasi kejadian.

"Ada luka. Secara kasat mata memang terdapat luka pada tubuh korban," ujar Nugraha.

Hingga kini, polisi masih menunggu hasil pendalaman lebih lanjut untuk memastikan rangkaian peristiwa yang menyebabkan korban meninggal dunia serta mengungkap motif pasti pelaku. (den)

MATERI ALAT DAN BAHAN	
RELAAS PANGGILAN SIDANG (MELALUI KORAN)	
Nomor: 133/Pdt.02/2026/Ch	
Pada Hari ini, Kamis tanggal 4 Juni 2026, saya YOGI PERMANA, Junjara Pengadilan Negeri Cibinong Kelas Ia, atas perintah Hakim Ketua dalam perkara perkara Nomor 133/Pdt.02/2026/Ch Cb, MELAKSANAKAN PENGANGGILAN KEPADA:	
LENY OKTAVIA, dahulu berstatus di KP Perung, RT11RW 002/003, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sekarang tidak diketahui keberadaannya, selanjutnya disebut sebagai:	Tergugat.
Untuk menghadiri sidang Pengadilan Negeri Cibinong yang diselenggarakan di:	
Jalan	: Jl. Tegar Beriman No. 5 Cibinong;
Rahor	: Rahor;
Tanggal	: 08 Juli 2026;
Pukul	: 10:00 WIB.
Dalam perkara perkara antara:	
MAICHEL FRANSKY HILWANA, Sebagai	Pengugat;
Lawan	
LENY OKTAVIA, Sebagai	Tergugat;
Selanjutnya diberitahukan pula bahwa ia memiliki atau mengontrol salinan surat panggilan yang diajukan oleh Pengadilan di Pengadilan Pengadilan Negeri Cibinong.	
Demikian atas Perintah tersebut. Pekerjaan ini saya laksanakan melalui Panggilan Koran.	
Junjara Pengadilan, 08 YOGI PERMANA	

Penyembelihan Hewan Kurban di Bekasi Turun Tahun Ini

BEKASI (Poskota) - Jumlah hewan kurban yang disembelih di Kota Bekasi pada Hari Raya Iduladha 2026 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Dinas Perikanan, Pangan, dan Peternakan (DKPPP) Kota Bekasi, total hewan kurban yang dipotong tahun ini mencapai 18.153 ekor.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DKPPP Kota Bekasi, Markum, mengatakan jumlah tersebut terdiri dari 4.865 ekor sapi, 64 ekor kerbau, 9.487 ekor kambing, dan 3.737 ekor domba.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan pada lokasi pemotongan hewan kurban, jumlah hewan yang disembelih mencapai 18.153 ekor," ujar Markum, Rabu (3/6).

Menurutnya, angka tersebut turun cukup signifikan dibandingkan Iduladha 2025 yang mencapai 23.679 ekor. Dengan demikian, terjadi penurunan sebanyak 5.526 ekor hewan kurban dalam setahun terakhir.

Pada Iduladha tahun lalu, jumlah hewan yang disembelih terdiri dari 6.951 ekor sapi, 12 ekor kerbau, 13.893 ekor kambing, dan 2.823 ekor domba.

Markum menjelaskan, penurunan jumlah penyembelihan hewan kurban dipengaruhi sejumlah faktor. Salah satunya adalah kondisi ekonomi masyarakat yang dinilai belum sepenuhnya pulih sehingga berdampak pada daya beli untuk kurban.

Selain itu, jumlah lapak penjualan hewan kurban di Kota Bekasi juga semakin berkurang karena banyak lapak kosong yang sebelumnya digunakan untuk berjualan kini telah beralih fungsi menjadi bangunan komersial.

"Tempat-tempat penjualan mulai berkurang. Lahan kosong yang biasanya disewakan untuk lapak sekarang banyak yang sudah dibangun ruko," katanya.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah meningkatnya biaya sewa lapak bagi para pedagang serta berkurangnya pasokan hewan kurban dari daerah pemasok.

"Menurut para penjual, biaya sewa lapak sekarang semakin mahal. Selain itu, pasokan hewan dari daerah juga berkurang dibanding tahun sebelumnya," tuturnya.

Meski mengalami penurunan jumlah, DKPPP memastikan seluruh hewan kurban yang dipotong telah melalui pemeriksaan kesehatan untuk memastikan kelayakan konsumsi masyarakat. (den)

Saling Ejek di Medsos Berujung Tawuran di Mustikajaya

BEKASI (Poskota) - Aksi saling ejek di media sosial diduga menjadi pemicu tawuran antar kelompok remaja di Jalan Swadaya, Kampung Babakan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi. Peristiwa pada Senin (1/6) dini hari itu, terekam kamera pengawas (CCTV) milik warga dan video yang kini beredar luas di media sosial.

Dari rekaman CCTV yang beredar, terlihat sejumlah remaja terlibat bentrokan di tengah jalan. Para pelaku yang didominasi remaja belasan tahun tampak saling kejar dan menyerang kelompok lawan menggunakan berbagai benda yang diduga sebagai senjata.

Suasana mencekam terlihat saat kedua kelompok terlibat aksi saling serang di kawasan permukiman warga. Beberapa remaja tampak membawa senjata tajam dan bambu yang diacungkan saat bentrokan berlangsung.

Salah satu momen yang menjadi sorotan dalam rekaman tersebut adalah ketika seorang remaja yang diduga tertinggal dari kelompoknya berusaha menyelamatkan diri dengan cara secepat yang mungkin. Namun, gang tersebut ternyata

merupakan jalan buntu. Remaja itu kemudian ditemukan oleh kelompok lawan dan diduga diseret secara paksa keluar dari gang menuju area jalan raya. Aksi tersebut terekam jelas oleh kamera pengawas dan memicu berbagai reaksi dari warganet setelah videonya tersebar di media sosial.

Peristiwa tawuran itu membuat warga sekitar resah karena terjadi di lingkungan permukiman yang padat penduduk. Warga khawatir aksi serupa kembali terulang dan membahayakan keselamatan masyarakat maupun pengguna jalan yang melintas.

Hingga Rabu (3/6), belum ada keterangan resmi dari pihak kepolisian terkait jumlah pelaku yang terlibat maupun adanya korban dalam peristiwa tersebut. Polisi juga belum memberikan informasi terkait dugaan penyebab tawuran yang disebut berawal dari aksi saling ejek di media sosial.

Kasus tersebut menambah daftar panjang tawuran remaja yang belakangan kerap terjadi dan dipicu perselisihan di dunia maya sebelum berlanjut menjadi bentrokan di lapangan. (den)



MBG - Optimalisasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Cikarang Barat terus dilakukan melalui penguatan koordinasi lintas sektor dan evaluasi berkala. Hal tersebut dibahas dalam rapat koordinasi (rakor) bersama unsur Muskipa, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten, koordinator wilayah pendidikan, perwakilan puskesmas, serta para pemangku kepentingan terkait.

Pemkot Bekasi Lelang Jabatan Kadisdik dan Diskominfo

BEKASI (Poskota) - Pemerintah Kota Bekasi berencana membuka seleksi terbuka atau lelang jabatan untuk mengisi sejumlah posisi strategis yang saat ini masih kosong di lingkungan pemerintahannya.

Beberapa jabatan yang akan diisi melalui mekanisme tersebut di antaranya Asisten Daerah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo).

Pelaksana Harian (Plh) Wali Kota Bekasi, Abdul Haris Bobihoe, mengatakan rencana lelang jabatan tersebut masih berada pada tahap usulan dan menunggu proses koordinasi lebih lanjut.

"Belum berjalan, baru sebatas usulan dari Pak Wali Kota. Saat ini masih menunggu instruksi dan koordinasi," ujar Haris saat dikonfirmasi, Rabu (3/6). Menurut Haris, proses seleksi terbuka tersebut

masih dibahas oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bekasi.

Haris menjelaskan, pengisian sejumlah jabatan yang kosong diperlukan untuk memperkuat kinerja organisasi perangkat daerah (OPD) sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Memang ada beberapa posisi yang kosong, tetapi datanya akan kami periksa

dan verifikasi kembali," katanya.

La memastikan seluruh tahapan seleksi akan dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan profesional sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Pemerintah Kota Bekasi juga akan berkoordinasi dengan pemerintah pusat, termasuk Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), guna memastikan

proses lelang jabatan berjalan sesuai regulasi.

"Kami ingin seluruh proses berjalan sesuai aturan dan menghasilkan pejabat yang memiliki kompetensi untuk mengisi jabatan tersebut," ujarnya.

Melalui seleksi terbuka ini, Pemkot Bekasi berharap dapat menghadirkan pejabat-pejabat terbaik yang mampu memperkuat tata kelola pemerintahan serta meningkatkan pelayanan publik di Kota Bekasi. (den)

Dua Spesialis Pelaku Curanmor di Purwakarta Dibekuk

PURWAKARTA (Poskota) - Jajaran Satreskrim Polres Purwakarta berhasil menangkap dua pelaku curanmor yang mencuri kendaraan bermotor (curanmor) yang selama ini meresahkan masyarakat. Kedua tersangka yang diamankan masing-masing berinisial ES (37) dan LS (42). Mereka diduga beraksi di sejumlah lokasi di wilayah Kabupaten Purwakarta.

Kapolres Purwakarta AKBP I Dewa Putu Gede Anom melalui Kasatreskrim AKP Uyun Saepul Uyun mengatakan, para pelaku menjalankan aksinya dengan menggunakan kunci magnet dan kunci letter T untuk masuk kunci kendaraan yang menjadi sasaran.

"Pelaku merusak kunci motor menggunakan kunci magnet dan kunci letter T, kemudian membawa kabur kendaraan hasil curiannya," kata Uyun di Mapolres Purwakarta, Rabu (3/6).

Menurutnya, keberadaan para pelaku berhasil terdeteksi setelah polisi melakukan serangkaian penyelidikan. Tim Unit 1 Jatanas kemudian bergerak melakukan pengejaran hingga akhirnya menangkap kedua tersangka di lokasi bersembunyi.

"Dari hasil penyelidikan, kami mengetahui perserikatan para pelaku di wilayah Cikampek, Kabupaten Karawang, dan

Simpang, Purwakarta. Tim langsung bergerak dan berhasil mengamankan keduanya," ujarnya.

Dalam penanganan tersebut, polisi turut menyita sejumlah barang bukti yang diduga digunakan untuk melakukan aksi pencurian. Barang bukti yang diamankan berupa dua unit sepeda motor, tiga buah kunci letter T, dan satu buah kunci magnet.

Saat ini kedua tersangka telah ditahan di Mapolres Purwakarta guna menjalani proses hukum lebih lanjut. "Kedua tersangka Pasal 476 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara," tutup Uyun. (dan)

DLH Karawang Selidiki Penyebab Kematian Massal Ikan di Irigasi Johar

KARAWANG (Poskota) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Karawang masih menyelidiki penyebab kematian massal ikan di aliran irigasi Leuweng Seureuh-Johar. Sejumlah dugaan penyebab tengah ditelusuri, mulai dari rendahnya kadar oksigen terlarut hingga kemungkinan adanya pembuangan limbah ilegal ke saluran air.

Kepala Bidang Tata Lingkungan dan Penataan Peraturan DLH Karawang, Lucky Mantera Dwi Putra, mengatakan pihaknya belum dapat memastikan faktor utama penyebab kejadian tersebut sebelum hasil uji laboratorium keluar.

"Kami belum bisa menyimpulkan penyebabnya. Banyak indikator yang dapat menyebabkan ikan mati, salah satunya kadar oksigen terlarut yang rendah," ujar Lucky, Rabu (3/6).

Menurutnya, tim DLH telah melakukan verifikasi lapangan di sejumlah titik, mulai dari kawasan Wulahu hingga Bendung Leuweng

Seureuh. Sampel air juga telah diambil untuk mengetahui kondisi kualitas air dan kemungkinan sumber pencemaran.

"Hasil laboratorium nantinya akan menjadi dasar untuk mengetahui ada atau tidaknya indikator pencemaran serta sumber penyebabnya," katanya.

Selain dugaan limbah industri, DLH juga mengidentifikasi kemungkinan pencemaran yang berasal dari limbah rumah tangga. Namun hingga kini, keterkaitan faktor tersebut dengan kematian ikan masih dalam tahap pendalaman.

Sambil menunggu hasil laboratorium yang diperikinkan selesai dalam waktu sekitar 14 hari, DLH akan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait sebagai upaya meningkatkan pengawasan di lokasi.

"Jika ada kendaraan mencurigakan atau saluran yang diduga membuang limbah ke aliran air, silakan laporkan atau dokumentasikan agar bisa segera ditindaklanjuti," tegasnya.

DLH memastikan hasil investigasi akan disampaikan kepada publik setelah seluruh proses analisis laboratorium selesai dilakukan. (den)

Berita dari halaman 1 Nah Ini Dia

Tak terima, Carlos dan keluarganya mendatangi Polres Kupang Kota untuk melaporkan kejadian tersebut. Singkatnya, persidangan digelar, dan ayah Windy bersama anggota keluarganya dinyatakan bersalah dan divonis penjara selama 8 bulan.

Dan persidangan pun batal digelar. Lantaran tak jadi dinikahi, Windy merasa Carlos telah ingkar janji. Ia lantas menggugat pria itu ke Pengadilan Negeri Kelas 1A Kupang pada 31 Maret 2022, dengan gugatan Rp 1,4 miliar.

Kuasa hukum Windy, Jeremia Alexander Wewo mengatakan, dasar gugatan itu karena pasangan tergugat Carlos yang tidak melaksanakan kewajibannya untuk menikahi kliennya.

Pada, lanjut Jeremia, kliennya dan Carlos telah memiliki seorang anak laki-laki berusia satu tahun lebih.

Rincian dari gugatan Rp1,4 miliar yang diajukan Windy terdiri dari biaya

perumahan sebesar Rp52 juta, biaya melahirkan anak Rp25 juta, biaya sekolah anak dari TK sampai perguruan tinggi Rp425 juta, hingga biaya kerugian moral sebesar Rp525 juta.

Selain itu, terdapat biaya untuk pemulihan nama baik sebesar Rp15 juta dan denda adar Rp175 juta.

Kasus ini telah berjalan sejak 31 Maret 2022 itu telah menjalani beberapa kali persidangan. Sejak di pengadilan negeri lalu naik ke Pengadilan Tinggi Kupang, putusan hakim menyatakan Carlos melakukan perbuatan melawan hukum karena tak jadi menikahi Windy.

Putusan hakim PT Kupang yang dibacakan pada 5 April 2023 lalu menyatakan Carlos wajib membayar biaya melahirkan anak mereka dan biaya pertemuan keluarga senilai Rp77 juta.

Carlos juga harus memberikan biaya pemeliharaan anak sebesar Rp2 juta setiap bulannya. Tak puas atas putusan ini, Carlos mengajukan banding ke Mahkamah Agung (MA).

Pada tahap kasasi yang diajukan oleh Carlos, hakim Mahkamah Agung (MA) menolak permohonan tersebut. Pihak Windy menang dan mengatakan pihaknya bersyukur atas putusan majelis hakim MA tersebut. Putusan kasasi itu keluar pada 29 Desember 2023.

Dengan demikian, majelis hakim MA sependapat dengan putusan hakim Pengadilan Tinggi (PT) Kupang yang menyatakan Carlos melakukan perbuatan melawan hukum karena tak jadi menikahi Windy.

Putusan hakim PT Kupang yang dibacakan pada 5 April 2023 lalu menyatakan Carlos wajib membayar biaya melahirkan anak mereka dan biaya pertemuan keluarga senilai Rp77 juta. Carlos juga harus memberikan biaya pemeliharaan anak sebesar Rp2 juta setiap bulannya. (Winoto Anung)



Petugas reskrim melakukan olah TKP kasus pencurian kabel sinyal milik PT KAI.

Curi Kabel Sinyal Kereta Senilai Rp248 Juta, Tiga Pelaku dan Penadah Diringkus

BANTEN (Poskota) - Tim Reserse Mobile (Resmob) Ditreskrim Polda Banten bersama Satreskrim Polresta Tangerang Kota mengungkap kasus pencurian kabel sinyal kereta api yang terjadi di sejumlah titik jalur rel di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Lebak. Dalam pengungkapan tersebut, tiga dari 5 pelaku diamankan beserta seorang penadah hasil kejahatan.

Ketiga pelaku yang ditangkap masing-masing berinisial GR, 23 tahun, AN alias Uge, 28 tahun, warga Desa Gintungcilej, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, serta AL alias Unyil, 28 tahun, warga Desa Batok, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor.

Selain itu, petugas juga mengamankan MA alias Ali, 32 tahun, seorang pengusaha rongsokan warga Kecamatan Cisaug, Kabupaten Tangerang yang diduga sebagai penadah.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Banten Kombes Pol Dian Setyawan mengatakan pencurian kabel sinyal kereta api merupakan tindak kejahatan yang sangat berbahaya karena dapat mengganggu sistem keselamatan perjalanan kereta api.

"Kabel sinyal yang dicuri merupakan sensor pengatur arus lalu lintas perjalanan kereta api. Jika kabel tersebut hilang atau rusak akibat pencurian, sangat rawan menyebabkan kecelakaan kereta api," kata Dian kepada Poskota, Rabu (3/6).

la mengatakan, peristiwa pencurian itu terjadi pada Kamis (8/5) sekitar pukul 00.00 WIB di Jalur Kereta Api KM 49+3/4, KM 50+5/6 dan KM 50+8/9 yang berada di Kampung Daru, Kecamatan Jambu, Kabupaten Tangerang, pada Kamis dinihari, 8 Mei 2026. Para pelaku diduga mencuri enam unit kabel Counting Head yang berfungsi sebagai sensor sistem persinyalan kereta api.

Kasus tersebut terungkap setelah Kepala UPT Sintel Tigaraksa, Said Jumawan menerima laporan adanya gangguan teknis pada jalur kereta api dari Petugas Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA) sekitar pukul 23.44 WIB. Mendapat laporan tersebut, Said bersama petugas langsung melakukan pengecekan ke lokasi menggunakan evaluator milik PT KAI.

Saat tiba di lokasi, petugas mendapati enam kabel Counting Head telah hilang dari tempatnya. Setelah dilakukan pendataan, pihak PT KAI (Persero) mengalami kerugian materiil mencapai Rp248.598.000 akibat aksi pencurian tersebut.

"Atas kejadian itu pihak PT KAI melaporkan kasus tersebut ke Polresta Tangerang Kota untuk dilakukan penyelidikan dan pengungkapan terhadap para pelaku," ujar Dian.

Berbekal laporan tersebut, tim gabungan Ditreskrim Polda Banten dan Satreskrim Polresta Tangerang Kota melakukan serangkaian penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengidentifikasi para pelaku. Hasil penyelidikan mengarah kepada kelompok pelaku yang berdomisili di wilayah Bogor dan Tangerang.

Pelaku GR berhasil ditangkap petugas di pinggir jalan tidak jauh dari rumahnya, pada Jumat 22 Mei 2026 sekitar pukul 02.00 WIB. Dari hasil pemeriksaan dan pengembangan, petugas kemudian menangkap AN alias Uge dan AL alias Unyil pada hari yang sama.

Dalam pemeriksaan, ketiga pelaku mengakui telah melakukan pencurian kabel sinyal kereta api. Mereka juga diketahui pernah melakukan aksi serupa pada 26 dan 27 Desember 2024 di lokasi yang berbeda.

"Hasil pemeriksaan menunjukkan para pelaku bukan kali pertama melakukan pencurian kabel sinyal kereta api. Mereka juga pernah melakukan aksi yang sama pada Desember 2024," ungkap Dian.

Dari pengakuan para tersangka terungkap bahwa kabel sinyal berubah tambaga hasil curian dijual kepada seorang bos rongsokan berinisial MA alias Ali. Berdasarkan informasi tersebut, petugas kemudian bergerak dan mengamankan MA di kediamannya pada Sabtu (23/5).

"Saat ini penyidik masih melakukan pengembangan dan memburu dua pelaku lainnya yang identitasnya telah diketahui," tegas alumnus Akpol 2001.

Kempat tersangka yang telah diamankan dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. "Untuk penadit dijerat Pasal 480 serta Pasal 481 KUHP tentang penadahan dengan ancaman hukuman antara 4 hingga 7 tahun penjara," (rah)

Polres Lebak Bongkar Tambang Pasir Ilegal di Pesisir Selatan

LEBAK (Poskota) - Polres Lebak mengungkap aktivitas tambang pasir ilegal yang beroperasi di kawasan pesisir selatan Kabupaten Lebak, Banten. Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan seorang pemilik tambang berinisial DD yang kini telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kasi Humas Polres Lebak, IPTU Moestafa Ibnu Syaifir, mengatakan pengungkapan kasus tersebut merupakan tindak lanjut dari laporan masyarakat yang mengeluhkan aktivitas penambangan tanpa izin di wilayah Kecamatan Wanasalam.

"Ada yang sudah ditetapkan sebagai tersangka satu orang, yaitu berinisial DD," ujar Moestafa kepada wartawan, Rabu (3/6).

Menurutnya, tersangka merupakan pemilik tambang pasir ilegal yang beroperasi di wilayah pesisir selatan Kabupaten Lebak. Saat ini, penyidik masih melakukan pendalaman untuk mengungkap kemungkinan adanya pihak lain yang terlibat dalam aktivitas penambangan tersebut.

Moestafa menjelaskan, kasus ini terungkap setelah aparat kepolisian menerima laporan dari warga yang merasa resah dengan keberadaan tambang pasir ilegal di kawasan tersebut. Menindaklanjuti informasi itu, polisi kemudian melakukan penyelidikan hingga akhirnya menemukan aktivitas penambangan yang diduga tidak memiliki izin resmi.

"Yang kami amankan merupakan pemilik tambang ilegal. Kasus ini terungkap berawal dari laporan masyarakat," katanya. Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, aktivitas tambang pasir ilegal tersebut diduga telah beroperasi selama lebih dari satu tahun. Pasir hasil penambangan dilakukan disalurkan ke luar daerah, termasuk ke wilayah Jakarta.

"Kalau hasil tambangannya, pasir itu dijual ke luar daerah, seperti ke Jakarta," ujar Moestafa. (fat)

203 Kasus HIV Ditemukan di Wilayah Kabupaten Tangerang

Didominasi Usia Produktif

TANGERANG (Poskota) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang mencatat sebanyak 203 kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) ditemukan sepanjang Januari hingga April 2026. Kasus tersebut tersebar di sejumlah wilayah dengan konsentrasi tertinggi berada di Kecamatan Curg, Kelapa Dua, Kosambi, dan Cikupa.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr. Hendra Tarmizi, mengatakan temuan kasus HIV tersebut merupakan hasil deteksi dan pelacakan yang dilakukan fasilitas layanan kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

"203 kasus itu paling banyak ditemukan di Puskesmas Curg, Puskesmas Kelapa Dua, Kosambi, ke-



Kepala Dinas Kabupaten Tangerang, dr. Hendra Tarmizi.

mudian Cikupa. Namun masing-masing puskesmas lainnya juga terdapat temuan kasus," ujar Hendra, Rabu (3/6).

Berdasarkan data Dinkes, mayoritas kasus HIV ditemukan pada kelompok usia produktif, dari

anak remaja terdapat 28 kasus baru yang ditemukan, sedangkan balita ada delapan kasus," katanya.

Hendra menjelaskan, penularan HIV umumnya terjadi melalui penggunaan jarum suntik secara bergantian, hubungan seksual berisiko, serta kontak dengan cairan tubuh yang terinfeksi virus.

Sementara itu, kasus HIV yang ditemukan pada balita sebagian besar terjadi akibat penularan dari ibu atau orang tua yang lebih dahulu terinfeksi HIV.

"Untuk kasus yang ditemukan pada balita itu dikarenakan orang tua yang merupakan penderita HIV," jelasnya.

Dinkes Kabupaten Tangerang terus mengintensifkan upaya pencegahan

melalui edukasi masyarakat, peningkatan layanan pemeriksaan dini, serta pendampingan bagi penderita HIV agar rutin menjalani pengobatan.

Hendra mengimbau masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat, menghindari aktivitas berisiko, serta menjaga hubungan seksual yang aman dan bertanggung jawab guna menekan angka penularan HIV.

la juga mengingatkan pentingnya kepatuhan menjalani terapi antiretroviral (ARV) bagi penderita HIV agar kondisi kesehatan tetap terjaga dan tidak berkembang menjadi Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS).

"Kemudian juga jika terjerakit, minum obat secara teratur agar HIV tidak berkembang sampai ke tahap AIDS," pungkasnya. (ver)

Warga Keluhkan Aktivitas Pembakaran Limbah Ilegal di Tangerang

TANGERANG (Poskota) - Warga Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, mengeluhkan aktivitas pembakaran limbah ilegal yang diduga dilakukan oleh sejumlah pelaku usaha di wilayah tersebut. Asap tebal yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut disebut telah mengganggu kesehatan masyarakat, bahkan memicu kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), terutama pada anak-anak.

Keresahan warga mendorong terbentuknya satuan tugas (Satgas) mandiri yang bertujuan menginvestigasi sumber pencemaran udara sekaligus mendorong penegakan hukum terhadap pelaku pembakaran limbah.

Koordinator Satgas Mandiri, Rizki Romdoni, mengatakan pihaknya menerima banyak laporan dari masyarakat terkait kabut asap yang menyelimuti sejumlah wilayah, seperti Pasar Kemis, Sindang Jaya, dan Rajeg.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim melakukan pemantauan menggunakan drone untuk mencari sumber asap yang dikeluarkan warga. "Saat ini memang ada laporan masuk dari warga bahwa Pasar Kemis, Sindang Jaya, dan Rajeg dilanda kabut atau asap. Akhirnya tim kami menerbangkan drone dan ternyata ada pembakar-

karan secara besar-besaran di daerah Sindang Jaya," ujar Rizki, Rabu (3/6).

Dari hasil investigasi, Satgas menemukan hamparan limbah jenis logam aluminium foil yang tengah dibakar secara terbuka di sebuah lahan seluas kurang lebih 3.000 meter persegi. Aktivitas tersebut diduga dilakukan tanpa izin dan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan.

Selain menemukan lokasi pembakaran, tim juga mendapati sejumlah truk yang keluar masuk area tersebut untuk mengangkut limbah yang diduga berasal dari luar wilayah Kabupaten Tangerang.

Menurut Rizki, temuan itu kemudian dilaporkan kepada aparat kepolisian agar dilakukan penyelidikan lebih lanjut. "Akhirnya, dari penemuan itu kami meminta Polsek Pasar Kemis melakukan penyelidikan. Kami juga membuat laporan polisi sebagai tindak lanjutnya," katanya.

Menanggapi laporan tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang, Ujar Sudrajat, mengaku pihaknya telah menurunkan tim untuk melakukan pengecekan dan penyelidikan di lokasi yang diduga menjadi tempat pen-

bakaran limbah ilegal.

"Kita lakukan pengecekan dan penyelidikan ke lapangan. Pasti akan kita arahkan agar ditutup atau dibenteng dengan koordinasi bersama Satpol PP," ujar Ujar.

la menegaskan, pemerintah daerah tidak akan mentoleransi aktivitas pembakaran limbah yang berpotensi merusak lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat.

Menurutnya, apabila terbukti melanggar aturan, pelaku dapat dikenakan sanksi administratif hingga penutupan lokasi usaha. Bahkan, jika aktivitas tersebut dilakukan tanpa izin, pemerintah akan mengambil tindakan tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kita kenakan sanksi, misalnya penutupan lapak sampai pencabutan izin. Tetapi kalau seperti itu sudah pasti tidak berizin," tegasnya.

Warga berharap pemerintah dan aparat penegak hukum segera mengambil langkah konkret untuk menghentikan aktivitas pembakaran limbah tersebut. Selain mencemari lingkungan, asap hasil pembakaran dikawatirkan terus mengganggu kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. (ver)

Muslim Taufik Ditunjuk Jadi Plt Sekwan DPRD Pandeglang

PANDEGLANG (Poskota) - Jabatan Sekretaris DPRD Kabupaten Pandeglang resmi mengalami pergantian setelah pejabat sebelumnya, Suadi Kardiata, memasuki masa purnabakti. Untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Pandeglang menunjuk Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPPD), Muslim Taufik, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris DPRD Pandeglang.

Pergantian jabatan tersebut ditandai dengan acara pisah sambut yang digelar jajaran Sekretariat DPRD Pandeglang pada Rabu (3/6).

Dalam kesempatan itu, Suadi Kardiata menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh jajaran DPRD maupun Sekretaris DPRD Pandeglang atas dukungan dan kerja sama yang terjalin selama dirinya menjabat sebagai Sekretaris DPRD.

Menurutnya, masa tugas yang dijalani di lingkungan Sekretariat DPRD memberikan banyak pengalaman berharga, baik dalam aspek profesional maupun hubungan personal dengan para pegawai dan anggota dewan.

"Selama menjabat ban-



Acara pisah sambut Sekretaris DPRD Pandeglang.

yang pengalaman berharga saya dapatkan, baik secara profesional maupun secara personal," ujar Suadi.

la juga menyampaikan harapannya kepada pejabat yang baru agar dapat melanjutkan berbagai program kerja yang belum sempat diselesaikannya selama menjabat.

"Selamat kepada Pak Muslim atas amanah sebagai Plt Sekwan. Saya berharap dan memohon dukungan dari seluruh jajaran untuk bersama-sama membawa kemajuan dan dedi-

menjalankan tugas ke depan," katanya.

Sementara itu, Plt Sekretaris DPRD Pandeglang, Muslim Taufik, meminta dukungan dari seluruh jajaran sekretariat maupun pimpinan dan anggota DPRD agar dirinya dapat menjalankan amanah tersebut dengan baik hingga ditempuhnya pejabat definitif.

"Saya mohon dukungan dalam menjalankan amanah ini sebagai Plt sampai ada Sekwan definitif yang baru," ujar Muslim.

Muslim juga menyampaikan apresiasi atas dedi-

kasi dan pengabdian Suadi Kardiata selama bertugas di Sekretariat DPRD Pandeglang hingga memasuki masa pensiun.

Menurutnya, kontribusi yang telah diberikan Suadi menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan kinerja Sekretariat DPRD ke depan.

"Terima kasih atas pengabdian Pak Suadi yang sudah mengabdikan diri hingga masa purna bakti. Tentu program kerja yang belum terealisasi oleh beliau insya Allah akan saya tuntaskan," katanya. (fat)

Raffi Ahmad Jalani Operasi Tengah Malam

JAKARTA (Poskota) - Kabar mengejutkan datang dari presenter sekaligus pengusaha Raffi Ahmad. Melalui unggahan di media sosial, suami Nagita Slavina itu mengungkapkan bahwa dirinya baru saja menjalani operasi dan sempat mendapatkan perawatan di rumah sakit.

terlihat masih terpasang selang infus di tangannya. Meski demikian, Raffi tetap menunjukkan semangat dan optimisme setelah menjalani prosedur medis yang dilakukan pada tengah malam.

Dalam foto yang diunggah, ayah dua anak itu bahkan memberikan

untuk kembali bersemaing selang infus di tangannya. Meski demikian, Raffi tetap menunjukkan semangat dan optimisme setelah menjalani prosedur medis yang dilakukan pada tengah malam.

"Pagi hari nanti semangat lagi!!!!!! Gaspollll Lagii..", lanjutnya.

Di tengah masa pemulihan, Raffi juga membagikan pesan inspiratif kepada para pengikutnya mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Menurutnya, kesehatan merupakan aset paling berharga yang sering kali baru disadari ketika seseorang jatuh sakit.

"Kalau sehat, jaga. Kalau sakit, obati. Jangan larut dalam keluhan. Hidup butuh perjuangan, dan perjuangan butuh mental yang kuat," ungkapnya.

Raffi menilai pola pikir yang positif dan mental yang kuat menjadi salah satu modal penting dalam proses pemulihan. Namun, ia tetap mengingatkan masyarakat untuk tidak mengabaikan pengobatan medis ketika mengalami gangguan kesehatan.

"Mindset kuat adalah obat pertama sebelum obat lainnya. Tapi tetap kalau sakit segera berobat, kalau sehat jangan lupa bersyukur. Karena sehabat apa pun kita, kesehatan tetap ada, dikitpun Rabu (3/6). Tak butuh waktu lama



Informasi tersebut disampaikan Raffi melalui akun Instagram pribadinya, @raffinagita1717. Dalam unggahan itu, ia tampak mengenakan pakaian operasi lengkap dengan penutup kepala medis sambil berbaring di ranjang rumah sakit. Presenter yang dijuluki Sultan Andara tersebut

pose jempol ke arah kamera sebagai tanda bahwa kondisinya berangsur membaik.

"Tengah malam operasi selesai dan Alhamdulillah operasinya lancar. Bismillah kuat dan sehat lagi!!!!!!" tulis Raffi Ahmad, dikutip Rabu (3/6). Tak butuh waktu lama

Ussy Sulistiawaty Comeback Nyanyi Setelah Belasan Tahun Vakum

Rasanya Kayak Hidup Lagi!

JAKARTA (Poskota) - Penyanyi dan aktris Ussy Sulistiawaty kembali menyapa penikmat musik Indonesia setelah belasan tahun vakum dari dunia tarik suara. Comeback tersebut ditandai dengan perilisan single terbaru berjudul 'Seandainya Kamu' yang resmi diluncurkan pada 29 Mei 2020.

Ussy mengaku keputusannya kembali ke studio rekaman bukan didorong ambisi untuk mengulang kesuksesan masa lalu. Baginya, proyek musik terbaru ini merupakan bentuk pelepas rindu terhadap dunia yang telah membesarkannya.

Istri Andhika Pratama itu mengatakan bahwa saat ini prioritas hidupnya telah banyak berubah. Sebagai ibu dari lima anak, ia tidak lagi memiliki target karier yang sama seperti ketika aktif bernyanyi beberapa tahun lalu. Namun, kecintaannya terhadap musik membuatnya tetap meneruskan proyek tersebut.

"Ini proyek lepas tangan ya aku bilang. Jadi bukan harus kayak dulu gitu bener-bener. Karena kan pasti aku punya anak sekarang udah banyak, terus prioritas

juga udah beda lagi. Tapi karena aku suka musiknya, terus isi lagunya juga aku suka banget, ya kenapa enggak?" ujar Ussy.

Perempuan berusia 44 tahun itu mengaku merasakan semangat baru saat kembali berkarya di industri musik. Proses rekaman hingga perilisan lagu terbaru memberinya pengalaman yang menyenangkan sekaligus membangkitkan kembali sisi dirinya yang lama tidak muncul.

Menurut Ussy, kembali bernyanyi membuatnya merasa menemukan jati diri dan ruang berekspresi yang sempat lama ditinggalkan.

"Aku nyanyi lagi seru aja gitu. Perasaan aku tuh kayak jadi diri sendiri lagi, jadi Ussy yang baru lagi. Kayak punya sesuatu, pengen punya karya lagi, cuma yang tidak terlintas waktu kayak zaman dulu lah. Makanya ya udah, kayak hidup lagi gitu loh," ungkapnya.

Ussy juga merasa terharu melihat respons positif yang diberikan masyarakat terhadap lagu barunya. Setelah sekian lama tidak merilis karya musik, ia merasa gembira karena masih

mendapat dukungan dari para pendengar.

"Udah belasan tahun ya udah nggak pernah (nyanyi). Yang ini kayak punya semangat baru lagi aja gitu. Terus seneng melihat musik kita di-dengarkan sama orang, terus musik kita didengerin sama orang, jadi seneng," katanya.

Meski kembali aktif di dunia musik, Ussy belum ingin memasang target besar terkait karier bernyanyinya. Ia memilih menikmati proses dan sambutan yang diterima Seandainya Kamu sebelum memikirkan proyek berikutnya.

"Belum tahu (nambah singel lagi). Aku tuh hidupnya nggak pernah punya planning yang gimana-gimana sih, jadi mungkin aja. Waktunya nikmatin momen ini dulu, nggak usah kejar-kejaran banget," tuturnya (tog)



IKLAN BARIS

TARIF IKLAN POSKOTA

No. REKENING Poskota
Bank BNI 44 Cab. Harmoni
PT Media Antarkota Jaya
Norek: 121.000.303.428

Bank Mandiri Cab. Dua Merlin
PT Media Antarkota Jaya
Norek: 121.000.303.428

Bank BCA Cab. Gajah Mada
PT Media Antarkota Jaya
Norek: 012.303.4314

Halaman khusus mini (island ad)
● Display Pulau BW Rp 40.000/mmk (min 450mmk)
● Display Pulau FC Rp 60.000/mmk (min 1080mmk)

Iklan warna:
Full colour
Rp 40.000/mmk.
Advertorial (FC)
Rp 60.000/mmk.
Advertorial (BW)
Rp 40.000/mmk.

Iklan baris umum:
Rp 17.000/baris
sudah termasuk PPN.
minimal 5 baris, maksimal 10 baris.
1 Baris = 26 karakter termasuk spasi, dan tanda baca.

Iklan mini khusus dan bergambar
Rp 100.000,- = 125 karakter

Iklan Lowongan
Rp 30.000/baris
minimal 5 baris, maksimal 10 baris
1 baris = 30 karakter termasuk spasi dan tanda baca.

Iklan mini salah satu atau tidak termasuk, semata-mata karena kesalahan teknis. Teks iklan tanggungjawab pemasang/bukan tanggungjawab penerbit. Alamat Tata Usaha/Iklan/Keagenan: Jl. Bang Piliung No. 22 Sukabumi Utara Kebon Jeruk Jakarta Telepon: 021-22129129 (Hunting)

Hiburan

KONSER WAYANG Mienial Indonesia - HUT Jakarta ke 499-Ki Gunung Cuntalenggo - Jgl 19 Juni/26 Jln 20.000 Terminal Blok M Jaksel

Kehilangan

BPBK MBL Suzuki, Th2014, B1420g Ah Imen hokume, si wama abu. Abu metalik noka, mykkaed tae200603. Noin: 14161113353

HILANG AJB No. 169/2011 An. SAHLI SULEMAN, Luas 61 M², Letter C 626. Pesal 19 D I. Kel. Penangkaran Hilang Aja. Kec. Pesanggrahan

HILANG AJB No. 594-4376 Kel. Tng/1994, Luas 52 M², Kel. Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, DT. II Jawa Barat, DT. II Tangerang, An. Zaenal Efendi.

HILANG BPKB nopol B 2 2 7 2 S K O noka: MHK2G2J0K021938 nolin: 352 P W 9953 a/n. Sri utami, S.E

HILANG BPKB Toyota Corona 1997 Coklat Mud Nopol B 2475 ZU Noka MHF535TK19008181 Noin: 35227236 An. Ali Sadikun

HILANG BPKB, Mbl Toyota, Th2016, B268262. A/n. Chely, Putr. Purnamasari, Warna: silver, Metalik Noka mlt229070094656 Nolin: 2xR049083

HILANG KARTU KIR PT Mobilitas Digital Indonesia Wing Area J. Ry Bekasi KM 32, Jatin B55297XR JKT2010028, B9521TXU JKT1920420, B9781TXV JKT222859, B9326TEK JKT2541655, B9330TEK JKT2541702, B9320TEK JKT541655 B932775K JKT541700 B9329TEK JKT541703

HILANG KARTU KIR Nopol B9725UEU Noka JKT131588 NOKA MHPK215MDK00 0001 Noin: F60127649CY An. PT Ciba Transsol Logistic

HILANG KARTU KIR B9909PEV, B9445TFV, JKT2503951, B9479TFV, JKT2505900, B9438TFV, JKT2505904, JKT2505902 a.n PT. Indomob Bussan P.

HILANG KIR, B9445TFV, JKT2503955, B9442TFV, JKT2503949, B9448TFV, JKT2503290, B9447TFV, JKT2503957, B9430TFV, JKT2505904, JKT2505902, B9447TFV, JKT2505900, B9438TFV, JKT2503291, B9405TFV, JKT2503957, B9430TFV, JKT2505904, JKT2505902 a.n PT. Indomob Bussan P.

HILANG SHGB No. 717, luas 78m², atas nama Masfawati, Kelurahan Tegay Alur, Kecamatan Kalideres

HILANG SHM No. 06835 Desa Snamur Kec. Tambora Utara Kab. Bekasi An. Agung Cahyono, Lt. 1.0 2.04 m2

HILANGAN KIR B9333TFV, JKT2428432, B9807TX, JKT2517665, B9804TX, JKT2517666, B9808TX, JKT2517667, B9809TX, JKT2517668, B9810TX, JKT2517669, B9811TX, JKT2517670, B9812TX, JKT2517671, B9813TX, JKT2517672, B9814TX, JKT2517673, B9815TX, JKT2517674, B9816TX, JKT2517675, B9817TX, JKT2517676, B9818TX, JKT2517677, B9819TX, JKT2517678, B9820TX, JKT2517679, B9821TX, JKT2517680, B9822TX, JKT2517681, B9823TX, JKT2517682, B9824TX, JKT2517683, B9825TX, JKT2517684, B9826TX, JKT2517685, B9827TX, JKT2517686, B9828TX, JKT2517687, B9829TX, JKT2517688, B9830TX, JKT2517689, B9831TX, JKT2517690, B9832TX, JKT2517691, B9833TX, JKT2517692, B9834TX, JKT2517693, B9835TX, JKT2517694, B9836TX, JKT2517695, B9837TX, JKT2517696, B9838TX, JKT2517697, B9839TX, JKT2517698, B9840TX, JKT2517699, B9841TX, JKT2517700, B9842TX, JKT2517701, B9843TX, JKT2517702, B9844TX, JKT2517703, B9845TX, JKT2517704, B9846TX, JKT2517705, B9847TX, JKT2517706, B9848TX, JKT2517707, B9849TX, JKT2517708, B9850TX, JKT2517709, B9851TX, JKT2517710, B9852TX, JKT2517711, B9853TX, JKT2517712, B9854TX, JKT2517713, B9855TX, JKT2517714, B9856TX, JKT2517715, B9857TX, JKT2517716, B9858TX, JKT2517717, B9859TX, JKT2517718, B9860TX, JKT2517719, B9861TX, JKT2517720, B9862TX, JKT2517721, B9863TX, JKT2517722, B9864TX, JKT2517723, B9865TX, JKT2517724, B9866TX, JKT2517725, B9867TX, JKT2517726, B9868TX, JKT2517727, B9869TX, JKT2517728, B9870TX, JKT2517729, B9871TX, JKT2517730, B9872TX, JKT2517731, B9873TX, JKT2517732, B9874TX, JKT2517733, B9875TX, JKT2517734, B9876TX, JKT2517735, B9877TX, JKT2517736, B9878TX, JKT2517737, B9879TX, JKT2517738, B9880TX, JKT2517739, B9881TX, JKT2517740, B9882TX, JKT2517741, B9883TX, JKT2517742, B9884TX, JKT2517743, B9885TX, JKT2517744, B9886TX, JKT2517745, B9887TX, JKT2517746, B9888TX, JKT2517747, B9889TX, JKT2517748, B9890TX, JKT2517749, B9891TX, JKT2517750, B9892TX, JKT2517751, B9893TX, JKT2517752, B9894TX, JKT2517753, B9895TX, JKT2517754, B9896TX, JKT2517755, B9897TX, JKT2517756, B9898TX, JKT2517757, B9899TX, JKT2517758, B9900TX, JKT2517759, B9901TX, JKT2517760, B9902TX, JKT2517761, B9903TX, JKT2517762, B9904TX, JKT2517763, B9905TX, JKT2517764, B9906TX, JKT2517765, B9907TX, JKT2517766, B9908TX, JKT2517767, B9909TX, JKT2517768, B9910TX, JKT2517769, B9911TX, JKT2517770, B9912TX, JKT2517771, B9913TX, JKT2517772, B9914TX, JKT2517773, B9915TX, JKT2517774, B9916TX, JKT2517775, B9917TX, JKT2517776, B9918TX, JKT2517777, B9919TX, JKT2517778, B9920TX, JKT2517779, B9921TX, JKT2517780, B9922TX, JKT2517781, B9923TX, JKT2517782, B9924TX, JKT2517783, B9925TX, JKT2517784, B9926TX, JKT2517785, B9927TX, JKT2517786, B9928TX, JKT2517787, B9929TX, JKT2517788, B9930TX, JKT2517789, B9931TX, JKT2517790, B9932TX, JKT2517791, B9933TX, JKT2517792, B9934TX, JKT2517793, B9935TX, JKT2517794, B9936TX, JKT2517795, B9937TX, JKT2517796, B9938TX, JKT2517797, B9939TX, JKT2517798, B9940TX, JKT2517799, B9941TX, JKT2517800, B9942TX, JKT2517801, B9943TX, JKT2517802, B9944TX, JKT2517803, B9945TX, JKT2517804, B9946TX, JKT2517805, B9947TX, JKT2517806, B9948TX, JKT2517807, B9949TX, JKT2517808, B9950TX, JKT2517809, B9951TX, JKT2517810, B9952TX, JKT2517811, B9953TX, JKT2517812, B9954TX, JKT2517813, B9955TX, JKT2517814, B9956TX, JKT2517815, B9957TX, JKT2517816, B9958TX, JKT2517817, B9959TX, JKT2517818, B9960TX, JKT2517819, B9961TX, JKT2517820, B9962TX, JKT2517821, B9963TX, JKT2517822, B9964TX, JKT2517823, B9965TX, JKT2517824, B9966TX, JKT2517825, B9967TX, JKT2517826, B9968TX, JKT2517827, B9969TX, JKT2517828, B9970TX, JKT2517829, B9971TX, JKT2517830, B9972TX, JKT2517831, B9973TX, JKT2517832, B9974TX, JKT2517833, B9975TX, JKT2517834, B9976TX, JKT2517835, B9977TX, JKT2517836, B9978TX, JKT2517837, B9979TX, JKT2517838, B9980TX, JKT2517839, B9981TX, JKT2517840, B9982TX, JKT2517841, B9983TX, JKT2517842, B9984TX, JKT2517843, B9985TX, JKT2517844, B9986TX, JKT2517845, B9987TX, JKT2517846, B9988TX, JKT2517847, B9989TX, JKT2517848, B9990TX, JKT2517849, B9991TX, JKT2517850, B9992TX, JKT2517851, B9993TX, JKT2517852, B9994TX, JKT2517853, B9995TX, JKT2517854, B9996TX, JKT2517855, B9997TX, JKT2517856, B9998TX, JKT2517857, B9999TX, JKT2517858, B9999TX, JKT2517859, B9999TX, JKT2517860, B9999TX, JKT2517861, B9999TX, JKT2517862, B9999TX, JKT2517863, B9999TX, JKT2517864, B9999TX, JKT2517865, B9999TX, JKT2517866, B9999TX, JKT2517867, B9999TX, JKT2517868, B9999TX, JKT2517869, B9999TX, JKT2517870, B9999TX, JKT2517871, B9999TX, JKT2517872, B9999TX, JKT2517873, B9999TX, JKT2517874, B9999TX, JKT2517875, B9999TX, JKT2517876, B9999TX, JKT2517877, B9999TX, JKT2517878, B9999TX, JKT2517879, B9999TX, JKT2517880, B9999TX, JKT2517881, B9999TX, JKT2517882, B9999TX, JKT2517883, B9999TX, JKT2517884, B9999TX, JKT2517885, B9999TX, JKT2517886, B9999TX, JKT2517887, B9999TX, JKT2517888, B9999TX, JKT2517889, B9999TX, JKT2517890, B9999TX, JKT2517891, B9999TX, JKT2517892, B9999TX, JKT2517893, B9999TX, JKT2517894, B9999TX, JKT2517895, B9999TX, JKT2517896, B9999TX, JKT2517897, B9999TX, JKT2517898, B9999TX, JKT2517899, B9999TX, JKT2517900, B9999TX, JKT2517901, B9999TX, JKT2517902, B9999TX, JKT2517903, B9999TX, JKT2517904, B9999TX, JKT2517905, B9999TX, JKT2517906, B9999TX, JKT2517907, B9999TX, JKT2517908, B9999TX, JKT2517909, B9999TX, JKT2517910, B9999TX, JKT2517911, B9999TX, JKT2517912, B9999TX, JKT2517913, B9999TX, JKT2517914, B9999TX, JKT2517915, B9999TX, JKT2517916, B9999TX, JKT2517917, B9999TX, JKT2517918, B9999TX, JKT2517919, B9999TX, JKT2517920, B9999TX, JKT2517921, B9999TX, JKT2517922, B9999TX, JKT2517923, B9999TX, JKT2517924, B9999TX, JKT2517925, B9999TX, JKT2517926, B9999TX, JKT2517927, B9999TX, JKT2517928, B9999TX, JKT2517929, B9999TX, JKT2517930, B9999TX, JKT2517931, B9999TX, JKT2517932, B9999TX, JKT2517933, B9999TX, JKT2517934, B9999TX, JKT2517935, B9999TX, JKT2517936, B9999TX, JKT2517937, B9999TX, JKT2517938, B9999TX, JKT2517939, B9999TX, JKT2517940, B9999TX, JKT2517941, B9999TX, JKT2517942, B9999TX, JKT2517943, B9999TX, JKT2517944, B9999TX, JKT2517945, B9999TX, JKT2517946, B9999TX, JKT2517947, B9999TX, JKT2517948, B9999TX, JKT2517949, B9999TX, JKT2517950, B9999TX, JKT2517951, B9999TX, JKT2517952, B9999TX, JKT2517953, B9999TX, JKT2517954, B9999TX, JKT2517955, B9999TX, JKT2517956, B9999TX, JKT2517957, B9999TX, JKT2517958, B9999TX, JKT2517959, B9999TX, JKT2517960, B9999TX, JKT2517961, B9999TX, JKT2517962, B9999TX, JKT2517963, B9999TX, JKT2517964, B9999TX, JKT2517965, B9999TX, JKT2517966, B9999TX, JKT2517967, B9999TX, JKT2517968, B9999TX, JKT2517969, B9999TX, JKT2517970, B9999TX, JKT2517971, B9999TX, JKT2517972, B9999TX, JKT2517973, B9999TX, JKT2517974, B9999TX, JKT2517975, B9999TX, JKT2517976, B9999TX, JKT2517977, B9999TX, JKT2517978, B9999TX, JKT2517979, B9999TX, JKT2517980, B9999TX, JKT2517981, B9999TX, JKT2517982, B9999TX, JKT2517983, B9999TX, JKT2517984, B9999TX, JKT2517985, B9999TX, JKT2517986, B9999TX, JKT2517987, B9999TX, JKT2517988, B9999TX, JKT2517989, B9999TX, JKT2517990, B9999TX, JKT2517991, B9999TX, JKT2517992, B9999TX, JKT2517993, B9999TX, JKT2517994, B9999TX, JKT2517995, B9999TX, JKT2517996, B9999TX, JKT2517997, B9999TX, JKT2517998, B9999TX, JKT2517999, B9999TX, JKT2518000, B9999TX, JKT2518001, B9999TX, JKT2518002, B9999TX, JKT2518003, B9999TX, JKT2518004, B9999TX, JKT2518005, B9999TX, JKT2518006, B9999TX, JKT2518007, B9999TX, JKT2518008, B9999TX, JKT2518009, B9999TX, JKT2518010, B9999TX, JKT2518011, B9999TX, JKT2518012, B9999TX, JKT2518013, B9999TX, JKT2518014, B9999TX, JKT2518015, B9999TX, JKT2518016, B9999TX, JKT2518017, B9999TX, JKT2518018, B9999TX, JKT2518019, B9999TX, JKT2518020, B9999TX, JKT2518021, B9999TX, JKT2518022, B9999TX, JKT2518023, B9999TX, JKT2518024, B9999TX, JKT2518025, B9999TX, JKT2518026, B9999TX, JKT2518027, B9999TX, JKT2518028, B9999TX, JKT2518029, B9999TX, JKT2518030, B9999TX, JKT2518031, B9999TX, JKT2518032, B9999TX, JKT2518033, B9999TX, JKT2518034, B9999TX, JKT2518035, B9999TX, JKT2518036, B9999TX, JKT2518037, B9999TX, JKT2518038, B9999TX, JKT2518039, B9999TX, JKT2518040, B9999TX, JKT2518041, B9999TX, JKT2518042, B9999TX, JKT2518043, B9999TX, JKT2518044, B9999TX, JKT2518045, B9999TX, JKT2518046, B9999TX, JKT2518047, B9999TX, JKT2518048, B9999TX, JKT2518049, B9999TX, JKT2518050, B9999TX, JKT2518051, B9999TX, JKT2518052, B9999TX, JKT2518053, B9999TX, JKT2518054, B9999TX, JKT2518055, B9999TX, JKT2518056, B9999TX, JKT2518057, B9999TX, JKT2518058, B9999TX, JKT2518059, B9999TX, JKT2518060, B9999TX, JKT2518061, B9999TX, JKT2518062, B9999TX, JKT2518063, B9999TX, JKT2518064, B9999TX, JKT2518065, B9999TX, JKT2518066, B9999TX, JKT2518067, B9999TX, JKT2518068, B9999TX, JKT2518069, B9999TX, JKT2518070, B9999TX, JKT2518071, B9999TX, JKT2518072, B9999TX, JKT2518073, B9999TX, JKT2518074, B9999TX, JKT2518075, B9999TX, JKT2518076, B9999TX, JKT2518077, B9999TX, JKT2518078, B9999TX, JKT2518079, B9999TX, JKT2518080, B9999TX, JKT2518081, B9999TX, JKT2518082, B9999TX, JKT2518083, B9999TX, JKT2518084, B9999TX, JKT2518085, B9999TX, JKT2518086, B9999TX, JKT2518087, B9999TX, JKT2518088, B9999TX, JKT2518089, B9999TX, JKT2518090, B9999TX, JKT2518091, B9999TX, JKT2518092, B9999TX, JKT2518093, B9999TX, JKT2518094, B9999TX, JKT2518095, B9999TX, JKT2518096, B9999TX, JKT2518097, B9999TX, JKT2518098, B9999TX, JKT2518099, B9999TX, JKT2518100, B9999TX, JKT2518101, B9999TX, JKT2518102, B9999TX, JKT2518103, B9999TX, JKT2518104, B9999TX, JKT2518105, B9999TX, JKT2518106, B9999TX, JKT2518107, B9999TX, JKT2518108, B9999TX, JKT2518109, B9999TX, JKT2518110, B9999TX, JKT2518111, B9999TX, JKT2518112, B9999TX, JKT2518113, B9999TX, JKT2518114, B9999TX, JKT2518115, B9999TX, JKT2518116, B9999TX



PENDIDIKAN - Bupati Bogor Rudy Susanto saat memberikan keterangan pers usai rapat koordinasi dengan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-544 di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Rabu (3/6/2026).

Bupati Bogor Bakal Bangun SMP-SMA di Malasari

BOGOR (Poskota) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berencana membangun sekolah baru tingkat SMP dan SMA di Desa Malasari, Kecamatan Nanggung. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat di wilayah yang berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Bupati Bogor Rudy Susanto mengatakan, rencana pembangunan sekolah muncul setelah dirinya menerima berbagai aspirasi warga saat berkunjung ke Desa Malasari.

Menurut Rudy, saat ini satu bangunan sekolah di desa tersebut digunakan untuk menampung tiga jenjang pendidikan sekaligus, yakni SD, SMP, dan SMA.

"Kami berdiskusi dengan masyarakat dan menemukan kebutuhan mendasar terhadap pembangunan sekolah SMP dan SMA. Selain itu, fasilitas SD yang ada juga perlu ditingkatkan, termasuk

sarana pendukung seperti toilet dan fasilitas lainnya," ujar Rudy, Rabu (3/6).

La menjelaskan, pembangunan fasilitas pendidikan di Desa Malasari selama ini terkendala ketersediaan lahan. Sebagian besar wilayah desa berada dalam kawasan TNGHS, sementara sebagian lainnya berstatus Hak Guna Bangunan (HGB) milik perusahaan swasta.

Namun demikian, Rudy menyebut persoalan lahan mulai menemukan titik terang setelah pihak swasta menyatakan kesediaannya menyerahkan lahan untuk pembangunan sekolah.

"Tadi pihak swasta langsung memberikan jawaban bahwa mereka bersedia menyerahkan lahan untuk pembangunan SMP dan SMA di Desa Malasari," katanya.

Selain sektor pendidikan, Pemkab Bogor juga akan meningkatkan layanan kesehatan di wilayah tersebut. Salah satu kebutuhan yang

menjadi perhatian adalah penambahan tenaga dokter di puskesmas pembantu agar masyarakat lebih mudah memperoleh pelayanan kesehatan.

Di sektor infrastruktur, pembangunan jalan dan pemasangan penerangan jalan umum (PJU) juga akan terus dilanjutkan. Pemerintah menargetkan sejumlah pekerjaan dapat diselesaikan dalam tahun anggaran 2026.

"Apabila ada pekerjaan yang memungkinkan diselesaikan tahun ini, akan kami laksanakan pada 2026. Jika membutuhkan proses yang lebih panjang dan tidak memungkinkan selesai hingga akhir tahun, maka akan dilanjutkan pada tahun berikutnya," ujar Rudy.

La menegaskan, Pemkab Bogor berkomitmen mempercepat pembangunan di Desa Malasari guna meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur bagi masyarakat setempat. (cr-6)

Pria di Beji Maling Motor untuk Beli Susu Bayi

O Pelaku Ditangkap usai Dipergoki Korban

DEPOK (Poskota) - Terbelit kebutuhan ekonomi untuk membeli susu bayi, seorang pria perantauan asal Jawa Tengah nekat mencuri sepeda motor milik pedagang warung kopi (warung) di Jalan Mandor Sanin, Kelurahan Kuskus, Kecamatan Beji, Kota Depok.

Aksi pencurian yang terjadi pada Rabu, 19 November 2026 itu akhirnya berhasil diungkap jajar Polsek Beji setelah pelaku ditangkap di tempat halamannya di Desa Srowot, Banyumas, Jawa Tengah, pada Sabtu (23/6).

Kapolsek Beji, Kompol Antonius mengatakan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari laporan korban

Badrun (44), pemilik warung kopi, yang kehilangan satu unit motor Honda Beat dengan nomor polisi B 3320 EKZ.

"Dari hasil penyelidikan sementara, pelaku AW merupakan pelanggan di warung korban. Saat melihat kesempatan, motor yang kuncinya masih menempel langsung dibawa kabur," ujar Antonius, Rabu (3/6).

La menjelaskan, motor tersebut kemudian dijual pelaku secara daring melalui media sosial Facebook dengan sistem COD seharga sekitar Rp3,5 juta. Hingga kini, polisi masih melakukan pencarian terhadap barang bukti kendaraan tersebut.

"Motor hasil curian di-

duga sudah dijual, dan saat ini anggota masih berupaya melacak keberadaannya," katanya.

Antoniuss mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memarkir kendaraan, terutama dengan memastikan kunci sudah dicabut dan menggunakan kunci ganda untuk mencegah aksi kejahatan.

"Kejahatan sering terjadi karena ada kesempatan. Karena itu, kewaspadaan pemilik kendaraan sangat penting," ujarnya.

Sementara itu, Kanit Reskrim Polsek Beji, Iptu Ahmad Lalatul mengatakan pelaku berinisial AW (32) mengaku nekat melakukan

pencurian karena tekanan ekonomi dan kebutuhan keluarga, termasuk untuk membeli susu anaknya.

"Pelaku mengaku baru sekali melakukan pencurian karena terdesak kebutuhan hidup dan sulit mendapatkan pekerjaan," ungkapnya.

Berdasarkan hasil penyelidikan, pelaku yang sehari-hari bekerja serabutan tersebut kini harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Ia dijerat dengan pasal pencurian dengan ancaman hukuman penjara hingga lima tahun.

"Pelaku sudah kami amankan dan proses hukum terus berjalan," tutupnya. (ang)

Pemotor Nekat Lawan Arus di Simpang Tugu Bedahan

DEPOK (Poskota) - Meski akses kendaraan dari Jalan Bedahan menuju Jalan Raya Muchtar telah ditutup, sejumlah pengendara sepeda motor masih nekat melawan arus di kawasan Simpang Tugu Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

Untuk mengantisipasi pelanggaran yang berpotensi memicu kecelakaan lalu lintas tersebut, anggota Unit Lalu Lintas Polsek Bojongsari rutin melakukan pengawasan dan memberikan teguran kepada pengendara yang melanggar.

Kanit Lantas Polsek Bojongsari, AKP Suwardi mengatakan pihaknya menempatkan tiga personel setiap pagi di lokasi guna mengawasi arus lalu lintas dan menindak pengendara yang masih nekat melawan arus.

"Hampir setiap hari masih ditemukan pengendara sepeda motor yang mencoba melawan arus melalui Jalan Bedahan untuk menuju Perumahan Sawangan Permai," ujar Suwardi, kemarin.

Menurutnya, para pengendara yang kedapatan melawan arus langsung diberikan teguran dan diminta memutar balik kendaraan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan berdasarkan rambu lalu lintas.

La menjelaskan, penerapan akses kendaraan dari Jalan Bedahan ke Jalan Raya Muchtar dilakukan untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas dari arah Depok menuju Parung maupun sebaliknya.



LANGGAR - Petugas Lantas Polsek Bojongsari melakukan pengendalian pengendara motor melawan arus di Simpang Tugu Bedahan.

"Pengendara yang keluar dari Jalan Bedahan tidak lagi diperbolehkan langsung masuk ke Jalan Raya Muchtar. Kebijakan ini diterapkan agar arus kendaraan tetap lancar dan tidak terganggu," katanya.

Suwardi mengungkapkan, pelanggaran paling banyak terjadi pada jam-jam sibuk, baik pagi maupun sore hari. Sebagian besar pengendara beralasan memilih melawan

garan melawan arus juga menjadi salah satu sasaran penindakan dalam Operasi Patuh Jaya 2026 yang akan digelar mulai 8 Juni mendatang selama dua pekan.

"Kami mengimbau seluruh pengguna jalan, baik pengendara kendaraan pribadi maupun umum, untuk selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan mengutamakan keselamatan saat berkendara," tutup Suwardi. (ang)

Karena itu, pihaknya terus mengingatkan masyarakat agar mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan bersama.

Selain berpotensi menyebabkan kecelakaan, pelanggaran melawan arus juga

Warga Cimpaeun Tewas Gantung Diri di Dalam Rumah

DEPOK (Poskota) - Seorang pria berinisial AM (45) ditemukan meninggal dunia setelah diduga mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri di dalam rumahnya di Jalan Kapten Idrus, Kelurahan Tapos, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Peristiwa tersebut pertama kali diketahui oleh istri korban berinisial VS (28), Rabu (3/6). Saat ditemukan, korban sudah dalam kondisi tidak bernyawa dengan posisi tergantung di bagian dalam rumah.

Kapolsek Cimanggis, Kompol Jupriono mengatakan pihaknya bersama anggota SPKT, Reskrim, dan Bhabintribina melakukan pendatang lokasi untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

"Korban pertama kali

ditemukan oleh istrinya dalam kondisi tergantung di balok kayu yang biasa digunakan untuk pemasangan gorden," ujar Jupriono kepada wartawan.

La menjelaskan, pada bagian leher korban ditemukan lilitan kabel dengan posisi tubuh tergantung di dalam rumah.

Setelah kejadian tersebut, istri korban segera memanggil keluarga dan ketua RT setempat untuk membantu penanganan awal sebelum aparat kepolisian tiba di lokasi.

Berdasarkan keterangan keluarga, korban diduga mengalami tekanan psikologis akibat penyakit yang telah lama diderita namun tidak kunjung sembuh.

"Korban diketahui sudah lama menderita sakit. Dari keterangan keluarga, diduga

korban mengalami depresi hingga akhirnya mengakhiri hidupnya," kata Jupriono.

Hasil pemeriksaan awal tim Inafis Polres Metro Depok tidak menemukan adanya tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Polisi memastikan tidak ada indikasi tindak pidana dalam peristiwa tersebut.

"Dari hasil pemeriksaan luar, tidak ditemukan tanda kekerasan. Dugaan kuat mumi bunuh diri," jelasnya.

Pihak keluarga disebut telah menerima kejadian tersebut sebagai musibah dan menolak dilakukan autopsi. Mereka juga membuat surat pernyataan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Jenazah korban telah dimakamkan oleh pihak keluarga di kampung halamannya. (ang)

Satgas MBG Depok Awasi Ketat Ratusan Dapur SPPG

DEPOK (Poskota) - Satuan Tugas (Satgas) Makanan Bergizi Gratis (MBG) Kota Depok bersama pemerintah daerah memperkuat kolaborasi dalam pemantauan dan pengawasan terhadap ratusan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah Kota Depok.

Langkah tersebut dibahas dalam rapat koordinasi (rakor) yang melibatkan Koordinator Wilayah (Korwil) dan Koordinator Kecamatan (Korcam) SPPG di Balai Kota Depok, pada Selasa (2/6).

Ketua Satgas MBG Kota Depok, Chandra Rahmansyah mengatakan, rakor tersebut menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antara Satgas MBG dengan Badan Gizi Nasional (BGN) dalam memastikan program berjalan sesuai target.

"Rakor ini menjadi penguatan koordinasi antara Satgas MBG dan BGN Kota Depok agar pelaksanaan program berjalan optimal," ujar Chandra, Rabu (3/6).

La menegaskan, pemerintah daerah melalui Satgas MBG terus melakukan pengawasan dan pendampingan agar program strategis nasional tersebut tepat sasaran, baik dari sisi waktu pelaksanaan maupun kelengkapan penerima manfaat.

Menurutnya, program MBG tidak hanya menasarak-anak-anak sekolah, tetapi juga



RAPAT - Ketua Satgas MBG Kota Depok, Chandra Rahmansyah menghadiri rapat koordinasi (rakor) bersama Koordinator Wilayah (Korwil) dan Koordinator Kecamatan (Korcam) SPPG di Balai Kota Depok, Selasa (2/6/2026).

layanan SPPG yang tersebar di berbagai wilayah.

La menyebut terdapat sekitar 200 dapur layanan MBG di Kota Depok yang memiliki peran penting dalam mendistribusikan makanan bergizi ke sekolah-sekolah dan kelompok sasaran lainnya.

Chandra juga menilai program MBG berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, terutama melalui aktivitas dapur

layanan SPPG yang tersebar di berbagai wilayah.

La menyebut terdapat sekitar 200 dapur layanan MBG di Kota Depok yang memiliki peran penting dalam mendistribusikan makanan bergizi ke sekolah-sekolah dan kelompok sasaran lainnya.

Karena itu, aspek keamanan pangan, higienitas, dan kualitas makanan menjadi perhatian utama dalam pengawasan Satgas MBG. "Kami terus memas-

tikan kualitas, kebersihan, serta mitigasi risiko dalam pelaksanaan program ini agar berjalan optimal dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat," tegasnya.

Selain pengawasan rutin, Satgas MBG juga melakukan inspeksi mendadak ke sejumlah SPPG untuk memastikan standar pelaksanaan program tetap terjaga.

Sementara itu, Koordinator Monitoring dan Evaluasi Satgas MBG Kota Depok, Dadi Miraz mengatakan,

rapat koordinasi tersebut akan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari evaluasi program.

"Rapat evaluasi dan monitoring akan dilakukan setiap bulan untuk memastikan pelaksanaan MBG berjalan sesuai rencana," ujarnya.

La menambahkan, langkah tersebut juga menjadi upaya antisipasi terhadap berbagai potensi kendala dalam pelaksanaan program MBG di Kota Depok. (ang)

PNJ Dalam Insiden Dua Pria Berciuman di Lingkungan Kampus

DEPOK (Poskota) - Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) membenarkan adanya insiden yang melibatkan dua pria yang kedapatan berciuman di lingkungan kampus. Peristiwa tersebut terjadi pada Selasa (2/6), dan sempat menjadi perbincangan di kalangan mahasiswa serta beredar di media sosial.

Humas PNJ, Soraya Aldina, mengatakan peristiwa itu pertama kali diketahui oleh sejumlah mahasiswa yang berada di lokasi. Kedua pria tersebut kemudian diamankan dan dibawa ke pos keamanan kampus untuk dimintai keterangan.

"Kejadian tersebut memang benar terjadi. Awalnya diketahui oleh beberapa mahasiswa yang kemudian melaporkannya kepada petugas keamanan kampus," ujar Soraya kepada wartawan di kawasan Universitas Indonesia, Depok, Rabu (3/6).

Menurut Soraya, pihak kampus melalui jajaran pimpinan dan bidang kemahasiswaan langsung mengambil langkah penanganan dengan melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak yang terlibat.

"Saat itu juga pimpinan yang berwenang di lingkungan kampus telah melakukan

sidang dan penanganan internal," katanya.

Dari hasil pendataan awal, diketahui salah satu pria berinisial ARM merupakan mahasiswa PNJ semester dua. Sementara pria lainnya berinisial AW diketahui bukan mahasiswa PNJ.

"Satu orang merupakan mahasiswa PNJ, sedangkan satu orang lainnya berasal dari luar kampus," ungkap Soraya.

Terkait sanksi yang akan dijatuhkan, pihak kampus masih melakukan kajian sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan PNJ.

"Keputusan mengenai sanksi masih dalam proses pembahasan dan akan dikonsultasikan terlebih dahulu oleh pihak yang berwenang di bidang kemahasiswaan," tuturnya.

Sementara itu, Unit Reserse Kriminal Polsek Beji disebut akan melakukan pendalaman terkait informasi yang beredar mengenai peristiwa tersebut.

Hingga kini, pihak kampus masih menunggu hasil kajian internal sebelum menentukan langkah lanjutan terhadap mahasiswa yang terlibat dalam insiden tersebut. (ang)



Terdakwa kasus penyiraman air keras kepada aktivis KontraS Andrie Yunus, saat menjalani sidang lanjutan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta, Rabu, 3 Juni 2026.

Empat Anggota TNI Penyiraman Andrie Yunus Dituntut 2,5 Tahun Penjara

CAKUNG (Poskota) — Empat anggota Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI yang menjadi terdakwa dalam kasus penyiraman air keras terhadap aktivis Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS), Andrie Yunus, dituntut hukuman penjara selama dua tahun enam bulan. Tuntutan tersebut dibacakan Oditur Militer II-07 Jakarta dalam sidang yang digelar di Pengadilan Militer II-08 Jakarta pada Rabu, 3 Juni 2026.

"Kami mohon kepada Pengadilan Militer II-08 Jakarta menjatuhkan pidana terhadap diri para Terdakwa," kata Oditur Militer II-07 Jakarta saat membacakan tuntutan, Rabu (3/6).

Dalam pertimbangan-pertimbangan, Oditur menilai perbuatan para terdakwa bertentangan dengan nilai-nilai Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI. Tindakan tersebut juga dinilai telah merusak citra institusi TNI di mata ma-

sarakat. Empat terdakwa yang menjalani persidangan yakni Sersan Dua Edi Sudarto, Letnan Satu Budhi Hariyanto Widhi, Kapten Nandala Dwi Prasetyo, dan Letnan Satu Sami Lakka. Selain itu, aksi penyiraman air keras yang dilakukan para terdakwa disebut merugikan korban mengalami salah satu faktor yang membatalkan tuntutan pidana. Meski demikian, Oditur menuntut memperpanjangkan sejumlah hal yang merugikan.

Kemudian terdakwa diketahui belum pernah dihukum pidana dan dinilai bersikap kooperatif selama proses persidangan berlangsung. Mereka juga disebut memberikan keterangan secara jujur dan terbuka di hadapan majelis hakim. Selain itu, para terdakwa mengaku menyesal perbuatan mereka serta berjanji tidak akan mengulangi tindakan serupa di kemudian hari. Sementara itu, perkembangan lain dalam perkara

yang berkaitan dengan kasus tersebut datang dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sehari sebelumnya, majelis hakim mengabulkan sebagian permohonan prapradial yang diajukan Andrie Yunus terkait laporan dugaan penganiayaan. "Mengabulkan permohonan pemohon untuk sebagian," ujar Hakim Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Suparna, dalam sidang prapradial, pada Selasa, 2 Juni 2026.

Hakim menyatakan pemohon memiliki kedudukan hukum atau legal standing untuk mengajukan prapradial dalam perkara tersebut. Pengadilan juga memerintahkan pihak terdakwa untuk melanjutkan proses hukum atas laporan polisi nomor LP/A/222/III/2026/Satekrim-Restro Jakpus/Polda Metro Jaya tertanggal 13 Maret 2026. "Membebaskan biaya perkara kepada terdakwa sejumlah nilai," ucap Suparna. (man)



Rangkaian Commuterline (KRL) memasuki Stasiun Kebayoran, Jakarta.

KAI Siapkan Penambahan KRL Rangkasbitung

JAKARTA (Poskota) — PT Kereta Api Indonesia (Persero) berencana meningkatkan kapasitas layanan KRL lintas Tanah Abang-Rangkasbitung guna mengatasi kepadatan penumpang yang terus meningkat. Upaya tersebut akan dilakukan melalui penambahan jumlah kereta dalam satu rangkaian serta modernisasi sistem persinyalan yang dinilai sudah tidak lagi memadai. Direktur Utama PT KAI, Bobby Rasidin, mengatakan saat ini tingkat okupansi KRL lintas Rangkasbitung menjadi yang tertinggi di wilayah Jabodetabek. Pada jam sibuk, tingkat keterisian bahkan mencapai 161 persen dari kapasitas normal. "Jadi kalau kita lihat yang jalur Rangkasbitung itu sudah peak-nya sudah 161 persen pada jam sibuk. Jadi 161 persen itu kalau kita gambarkan 1 meter persegi itu isinya 8 orang," ujar Bobby dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR RI, Rabu (3/6).

Sebagai perbandingan, tingkat okupansi puncak KRL lintas Bogor berada di angka 130 persen, sedangkan lintas Bekasi Cikarang mencapai sekitar 140 persen. Kondisi tersebut menjadikan jalur Tanah Abang-Rangkasbitung sebagai lintasan KRL terpadat di Jabodetabek. Menurut Bobby, salah satu penyebab utama tingginya kepadatan adalah keterbatasan kapasitas rangkaian kereta yang beroperasi

bisa masuk ke Tanah Abang sampai Rangkasbitung, ujarnya. Selain peningkatan daya listrik, KAI juga akan melakukan modernisasi sistem persinyalan di lintasan Rangkasbitung. Menurut Bobby, sistem sinyal yang saat ini digunakan masih mengadopsi teknologi blok tertutup yang sudah tergolong tua dan membatasi frekuensi perjalanan kereta. Dalam sistem tersebut, satu blok jalur yang mencakup beberapa stasiun hanya dapat dilalui oleh satu rangkaian kereta dalam satu waktu. Akibatnya, jarak waktu antarperjalanan atau headway menjadi lebih panjang. "Jadi persinyalan yang di Rangkasbitung ini sudah cukup tua dan kuno, yang kita sebut blok tertutup. Nah kita akan upgrade sehingga nantinya menjadi blok terbuka," kata Bobby.

Ia menjelaskan, dengan sistem yang berlaku saat ini, headway KRL di lintasan Tanah Abang-Rangkasbitung masih sekitar 10 menit. Angka tersebut jauh lebih lama dibandingkan lintasan Bogor maupun Bekasi yang telah memiliki headway sekitar tiga hingga empat menit. "Blok tertutup ini, satu blok yang mencakup beberapa stasiun hanya boleh dilewati satu kereta. Karena itu headway yang ada di Tanah Abang-Rangkasbitung sekitar 10 menit. Sementara ke Bekasi dan Bogor sudah bisa tiga sampai empat menit," jelasnya. (tog)

Tambahan 11 Gardu Traksi

Untuk memungkinkan pengoperasian rangkaian 12 kereta, KAI akan meningkatkan kapasitas daya listrik aliran arus (LAA) di lintasan Tanah Abang-Rangkasbitung. Proyek tersebut akan dilakukan dengan membangun 11 gardu traksi baru. "Inya Allah dalam dua minggu ini kami akan mulai melakukan pekerjaan," ujar Bobby. Yang pertama adalah peningkatan daya untuk LAA-nya. Jadi peningkatan daya untuk LAA ini tidak sekedar hanya menaikkan daya PLN saja, tetapi harus menambah 11 gardu traksi," katanya.

Dengan peningkatan kapasitas listrik tersebut, rangkaian 12 kereta nantinya dapat dioperasikan di lintasan Rangkasbitung sehingga kapasitas angkutan penumpang akan meningkat secara signifikan. "Nah dengan demikian dayanya cukup, SF12 itu

KPK OTT Kantor Imigrasi Jakarta Barat

O Keberadaan Wamen Impas Silmy Karim Masih Dicari

JAKARTA (Poskota) — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar operasi tangkap tangan (OTT) di lingkungan Kantor Imigrasi Jakarta Barat dan mengamankan belasan orang yang diduga terkait dengan perkara yang sedang diselidiki. Operasi senyap tersebut dilakukan sejak Selasa (2/6) dan masih terus berkembang hingga Rabu (3/6).

"Balwa dari tadi malam, tim melakukan kegiatan di lapangan, yaitu di wilayah Jakarta Barat dan dalam perkembangannya tim juga saat ini sedang bergerak di lapangan di wilayah Bali dan juga Jawa Barat," kata Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo kepada wartawan, Rabu (3/6).

Dalam operasi tersebut, KPK turut menyita sejumlah barang bukti berupa kendaraan roda dua dan roda empat, uang tunai dalam berbagai mata uang, serta logam mulia.

Dalam progresnya, ada belasan orang yang diamankan dalam rangkaian kegiatan operasi tangkap tangan kali ini, dan juga barang bukti yang diamankan ada

kendaraan, mobil, motor, dan juga barang bukti dalam bentuk uang tunai, valas ada USD dan SGD, dan juga ada dalam bentuk logam mulia emas," ujarnya.

Meski demikian, KPK belum mengungkapkan jumlah pasti uang maupun nilai keseluruhan barang bukti yang disita. Hal itu karena tim masih melakukan serangkaian kegiatan di lapangan dan proses pengembangan perkara masih berlangsung.

"Saat ini tim beberapa masih bergerak di lapangan, jadi nanti kami akan update terus perkembangan yang termasuk juga barang bukti-barang bukti yang diamankan, nanti kami akan update secara detail untuk jumlahnya," kata Budi.

KPK mengungkapkan bahwa operasi tangkap tangan tersebut berkaitan dengan proses pengurusan dokumen izin tinggal bagi warga negara asing (WNA) di Indonesia.

"Peristiwa tertangkap tangan ini berkaitan dengan proses pengurusan warga negara asing untuk bisa tinggal di Indonesia, ya," ujar Budi.

Ia menerangkan bahwa dokumen yang dimaksud mencakup Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) maupun Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS), yang lazim digunakan oleh warga negara asing yang bekerja atau menetap di Indonesia.

"Kalau kita ketahui untuk seorang WNA supaya bisa tinggal di Indonesia ada namanya KITAP, kartu izin tinggal tetap, ada juga yang sementara atau KITAS. Nah, dalam proses pengurusan tersebut," tuturnya.

KPK belum menjelaskan lebih lanjut dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi dalam proses pengurusan izin tinggal tersebut. Sesuai ketentuan, lembaga antirasuah memiliki waktu maksimal 1x24 jam untuk menentukan status hukum pihak-pihak yang diamankan dalam OTT.

KPK Cari Keberadaan Wamen Impas KPK juga mengontinirasi masih mencari keberadaan Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasaran (Impas), Silmy Karim, terkait rangkain operasi tangkap tangan tersebut.

"Tim masih terus melakukan pencarian," kata Budi saat dikonfirmasi mengenai keberadaan Silmy Karim. (tog)

AHY Bertemu Dubes dan Diaspora Indonesia di Rusia

O Ajak Kolaborasi Strategis Untuk Pembangunan Nasional

MOSKOW (Poskota) — Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengajak diaspora Indonesia di Federasi Rusia untuk berkolaborasi dan mengambil peran lebih aktif dalam mendukung pembangunan nasional melalui kontribusi pengetahuan, jejaring profesional, investasi, perdagangan, hingga pengembangan teknologi dan inovasi.

Ajakan tersebut disampaikan Menko AHY saat bertemu Data Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia Jose A.M. Tavares, jenderal KBRRI Moskow, serta perwakilan Diaspora Indonesia di Rusia pada Minggu (31/5) waktu setempat. Dalam pertemuan tersebut, AHY menyampaikan apresiasi kepada KBRRI Moskow yang telah mendukung dan memfasilitasi berbagai agenda kerja sama Indonesia-Rusia. "Saya mengapresiasi internasional yang mendukung Indonesia yang tidak sederhana. Kami sungguh menghargai dedikasi KBRRI Moskow dalam menjaga dan memperkuat hubungan baik Indonesia dan Federasi Rusia," ujar AHY.

Di hadapan para diaspora, Menko AHY memaparkan sejumlah program strategis nasional yang sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya untuk menopang pertumbuhan ekonomi 8 persen. Program-program tersebut meliputi pembangunan Giant Sea Wall Pantai Utara Jawa dengan estimasi investasi USD 80 miliar, percepatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca-



Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) bertemu dubes dan diaspora Indonesia di Rusia.

bencana; Gerakan Indonesia ASRI untuk penataan kawasan kumuh dan permukiman nelayan; Program Pembangunan 3 Juta Rumah; pengembangan jaringan perkeretaapian lintas pulau dan transportasi massal berbasis Transit Oriented Development (TOD); penerapan kebijakan Zero Over Dimension Load (Zero ODL) yang akan efektif penuh pada 2027; penguatan bendungan dan ketahanan air; serta dukungan pengembangan Ibu Kota Nusantara.

AHY menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk mewujudkan swasembada pangan, energi, dan air, memperkuat konektivitas nasional, meningkatkan pemerataan pembangunan kewilayahan, serta memperkuat ketahanan lingkungan.

Dalam konteks tersebut,

Menko AHY menilai diaspora Indonesia di Rusia memiliki posisi yang sangat strategis sebagai mitra pembangunan nasional. "Diaspora Indonesia bukan hanya representasi bangsa di luar negeri, melainkan juga mitra strategis pembangunan nasional. Kami melihat banyak peluang kolaborasi yang dapat dikembangkan, mulai dari transfer pengetahuan, pengembangan jejaring bisnis, promosi investasi, hingga penguatan diplomasi teknologi dan inovasi," kata Menko AHY.

Menurut Menko AHY, diaspora Indonesia di Rusia juga dapat berperan sebagai penghubung berbagai peluang kerja sama konkret di bidang perdagangan, pendidikan, riset, energi, kemitraan, logistik, dan infrastruktur.

"Kami berharap diaspora dapat menjadi bagian dari solusi untuk memperluas jejaring perdagangan Indonesia

di Rusia, sekaligus membuka peluang kerja sama ekonomi yang lebih luas antara kedua negara," ujarnya.

Menko AHY juga mendorong penguatan pemetaan dan konsolidasi diaspora Indonesia di Rusia secara lebih terstruktur berdasarkan bidang keahlian dan potensi kontribusi terhadap pembangunan nasional. AHY menegaskan bahwa hubungan antara Indonesia dan diaspora harus terus diperkuat sebagai kemitraan jangka panjang yang saling mendukung.

"Pertemuan ini bukan sekadar ajang silaturahmi, melainkan juga wujud nyata yang kuat antara tanah air dan putra-putri bangsa yang tengah berkarya di luar negeri. Mari terus menjaga koneksi, memperkuat kolaborasi, dan bersama-sama berkontribusi untuk Indonesia yang semakin maju, sejahtera, dan berdaya saing global," tutup Menko AHY. (her)

Produksi Gas Nasional Tembus 95% dari Target 2026

JAKARTA (Poskota) — Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melaporkan realisasi produksi gas bumi nasional hingga 31 Mei 2026 mencapai 6.550 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Angka tersebut setara dengan sekitar 95 persen dari target yang ditetapkan dalam APBN 2026 sebesar 6.787 MMSCFD.

Kepala SKK Migas, Djoko Sismawanto optimistis produksi gas nasional akan terus meningkat dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. "Untuk gas, Alhamdulillah kita hampir mencapai target. Kita rata-rata sudah mencapai 95 persen dari target APBN, dan ke depan akan terus meningkat mencapai target APBN," ujar Djoko dalam rapat dengan pendamping bersama Komisi XII DPR RI, Rabu (3/6).

Selain target produksi, pemerintah juga memproyeksikan penyaluran gas bumi sepanjang 2026 mencapai 5.400 MMSCFD guna memenuhi kebutuhan industri, kelistrikan, dan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan data SKK Migas,

produksi gas secara bulanan sejak awal tahun menembus angka di atas 6.000 MMSCFD. Semisal pada Januari 2026 di kisaran 6.459 MMSCFD. Jumlahnya naik menjadi 6.667 MMSCFD pada Februari 2026, 6.659 MMSCFD per Maret 2026, 6.807 MMSCFD pada April 2026, dan sekitar 6.179 MMSCFD pada Mei 2026.

ENI memperkirakan potensi gas raksasa mencapai sekitar 5 triliun kaki kubik (Tcf) gas dan 300 juta barel kondensat. Lokasi sumur ini ada di Blok Ganul yang merupakan lanjutan dari pengembangan proyek pengeboran lepas pantai Indonesia Deepwater (IDD).

"Sisa pengembangan eksplorasi sebanyak 34 sumur. Mudah-mudahan akan di-cover gas dan minyak, terutama minyak yang di Bobara untuk pengeboran antara Petronas, Total, dan Pertamina. Targetnya adalah giant minyak," tuturnya.

SKK Migas juga melaporkan bahwa realisasi produksi minyak siap jual atau lifting minyak hingga 31 Mei 2026 mencapai 576,2 ribu barel per hari (BOPD). Realisasi ini terdiri dari komponen minyak sebesar 491,3 ribu BOPD, kondensat

55,8 ribu BOPD, hingga natural gas liquid (NGL) 29,1 ribu BOPD. Kepala SKK Migas Djoko Sismawanto tidak menanggapi bahwa capaian tersebut masih lebih rendah dibandingkan target 610 ribu lifting minyak per hari pada 2026. "Untuk lifting minyak, untuk 2026, kami saat ini realisasinya 570 ribu oil barrel per day. Outlook-nya sampai dengan akhir tahun sekitar 600-610 ribu oil barrel per day," ujar dia.

Menurut dia, capaian ini turut dipengaruhi oleh realisasi produksi Januari 2026 yang sangat rendah. Imbas kebocoran pipa PT Transporasi Gas Indonesia (TGI), yang berdampak pada 7 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Terminal Dumai, dan 2 KKKS supplier gas yakni Medco E&P Kiri (MEPG) dan PetroChina Jabung.

"Kemudian sempat teratasi, kembali naik. Namun demikian setelah itu ada problem kelistrikan di PHR (Pertamina Hulu Rokan). Ditulangnya dengan penurunan produksi di Banyuwangi, dimana ada blok migas ini yang merupakan penopang terbesar nasional kita," katanya. (tog)

Harga Avtur Melonjak

○ Tiket Pesawat Berpotensi Naik

JAKARTA (Poskota) - Harga tiket pesawat domestik diperkirakan akan mengalami kenaikan seiring pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dan fluktuasi harga avtur yang terus terjadi dalam beberapa waktu terakhir.

Tercatat, nilai tukar rupiah melemah 127,5 poin atau sekitar 0,71 persen ke level Rp17.966 per dolar AS. Kondisi tersebut dinilai berdampak langsung terhadap biaya operasional maskapai penerbangan yang sebagian besar komponennya masih bergantung pada mata uang dolar AS.

Menanggapi kondisi tersebut, Kementerian Perhubungan

(Kemhub) tengah menyiapkan penyesuaian tarif tiket pesawat melalui perubahan skema Tarif Batas Atas (TBA). Saat ini, usulan perubahan tersebut tinggal menunggu persetujuan dari Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan.

Direktur Angkutan Udara Kementerian Perhubungan, Agus-tinus Budi Hartono, mengatakan bahwa pelemahan rupiah dan kenaikan harga avtur menjadi faktor utama yang mendorong perlunya penyesuaian tarif penerbangan.

"Kenaikan harga avtur dan USD (dolar AS) sudah diketahui, pasti tidak jauh dari situ

kenaikannya," ujar Agus-tinus di Jakarta, Rabu (3/6).

Menurutnya, tarif batas atas yang berlaku saat ini sudah tidak lagi mencerminkan struktur biaya operasional industri penerbangan. Akibatnya, maskapai menghadapi tantangan dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus mempertahankan kualitas layanan kepada penumpang.

Ia menjelaskan, penyesuaian tarif menjadi langkah yang perlu dilakukan agar industri penerbangan dapat tetap beroperasi secara sehat di tengah meningkatnya biaya operasional.

"Ini memang menjadi perjal-

an yang cukup panjang bagi kita semua. Sebab, dengan kondisi TBA yang berlaku saat ini, sudah tidak memungkinkan bagi rekan-rekan maskapai penerbangan untuk menjalankan operasional perusahaan secara optimal," katanya.

Sementara itu, pengamat penerbangan Alvin Lie menilai kenaikan TBA seharusnya diikuti dengan penghapusan pungutan fuel surcharge atau biaya tambahan bahan bakar. Menurutnya, langkah tersebut penting untuk mencegah lonjakan harga tiket yang terlalu tinggi di tingkat konsumen.

Alvin menjelaskan bahwa fuel

surcharge dan TBA merupakan dua komponen yang berbeda dalam pembentukan harga tiket. Karena itu, apabila TBA sudah disesuaikan dengan kondisi biaya operasional terkini, maka keberadaan fuel surcharge dinilai tidak lagi diperlukan.

"Harapan saya dengan TBA baru ini tidak perlu lagi ada fuel surcharge. Kemudian TBA baru ini juga harus fleksibel. Ketika avtur turun, TBA turun, tidak perlu menunggu 7 tahun lagi," ujarnya.

Selain menghapus fuel surcharge, Alvin juga mendorong pemerintah menerapkan mekanisme pengaturan TBB dan

TBA yang lebih adaptif terhadap perubahan harga avtur maupun nilai tukar rupiah. Dengan demikian, penyesuaian tarif dapat dilakukan secara lebih cepat dan proporsional mengikuti kondisi pasar, tanpa harus menunggu bertahun-tahun seperti yang terjadi selama ini.

Rencana penyesuaian tarif tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis maskapai dan keterjangkauan harga tiket bagi masyarakat, terutama di tengah tekanan ekonomi akibat pelemahan nilai tukar dan meningkatnya biaya operasional penerbangan. (tog)

Rupiah Tembus Rp17.948 per Dolar AS, BI Buka Suara

JAKARTA (Poskota) - Bank Indonesia (BI) memastikan terus mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah setelah mengalami pelemahan terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Pada perdagangan terbaru, rupiah tercatat berada di level Rp17.948 per dolar AS atau melemah sekitar 0,61 persen.

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Ramdan Denny Prakoso, mengatakan BI terus memcermati perkembangan pasar keuangan global maupun domestik yang memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah. Untuk menjaga stabilitas pasar, bank sentral akan tetap hadir melalui berbagai instrumen kebijakan yang dimiliki.

"Bank Indonesia juga terus berada di pasar dengan mengoptimalkan seluruh instrumen kebijakan yang dimiliki untuk memastikan mekanisme pasar berjalan dengan baik dan menjaga kecukupan likuiditas valas guna turut mendukung stabilitas pasar keuangan," ujar Ramdan, Rabu (3/6).

Menurutnya, langkah stabilisasi dilakukan secara konsisten dan terukur guna menjaga kepercayaan pasar, memperkuat ketahanan eksternal, serta memastikan kondisi likuiditas tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian.

Sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas pasar valuta asing, Bank Indonesia juga telah memberlakukan ketentuan baru terkait transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah tanpa underlying atau dokumen pendukung. Kebijakan yang mulai berlaku pada 2 Juni

2026 tersebut menetapkan batas transaksi maksimal sebesar 25.000 dolar AS per pelaku setiap bulan.

Kebijakan ini diharapkan dapat membantu menjaga keseimbangan permintaan dan penawaran valas di pasar domestik, sekaligus mengurangi potensi aktivitas spekulatif yang dapat menekan nilai tukar rupiah.

Selain itu, BI terus memperluas penggunaan mata uang lokal dalam transaksi lintas negara melalui skema Local Currency Transaction (LCT). Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS serta memitigasi risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar global.

Saat ini, kerja sama penggunaan mata uang lokal telah dijalankan Indonesia dengan sejumlah negara mitra.

"Kerja sama tersebut telah terjalin dengan Tiongkok, Jepang, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dan Uni Emirat Arab," kata Ramdan. Bank Indonesia menegaskan bahwa menjaga stabilitas nilai tukar rupiah tidak dapat dilakukan secara sendiri. Oleh karena itu, sinergi antara bank sentral, pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan, dunia usaha, dan pelaku pasar menjadi faktor penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Melalui koordinasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan, BI berharap mekanisme pasar keuangan dapat tetap berjalan secara sehat, stabil, sistem keuangan terjaga, dan ketahanan eksternal Indonesia semakin kuat di tengah tekanan ekonomi global yang masih berlangsung. (tog)



Direktur Utama Perum Bulog, Ahmad Rizal Ramdhani saat meninjau penyerahan Bantuan Pangan Beras dan MyKita Gratis di Desa Arjari, Kabupaten Bandung, beberapa waktu lalu.

Bulog Serap 3 Juta Ton Beras Petani

JAKARTA (Poskota) - Perum Bulog mencatat realisasi penyerapan gabah dan beras petani hingga 3 Juni 2026 telah mencapai 3,01 juta ton setara beras. Capaian tersebut setara dengan sekitar 75 persen dari target pengadaan nasional tahun 2026 yang ditetapkan sebesar 4 juta ton.

Direktur Utama Perum Bulog, Ahmad Rizal Ramdhani, mengatakan keberhasilan tersebut merupakan hasil sinergi berbagai pihak, mulai dari petani, TNI-Polri, penyuluh pertanian, hingga pelaku usaha pengalangan padi yang terlibat dalam proses penyerapan hasil panen di berbagai daerah.

"Alhamdulillah hingga awal Juni 2026, Bulog telah berhasil menyerap 3 juta ton setara beras. Ini menunjukkan bahwa negara hadir secara nyata untuk memastikan hasil panen petani terserap dengan baik, sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional," ujar Rizal, Rabu (3/6).

Langkah divestasi ini menjadi bagian dari strategi penataan portofolio bisnis Telkom Group untuk memperkuat fokus pada sektor inti perusahaan sekaligus mendorong terciptanya organisasi yang lebih lincah, efisien, dan mampu beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang.

Direktur Utama PT Telkom Indonesia, Dian Siswari, mengatakan bahwa perusahaan secara konsisten menjalankan transformasi bisnis melalui optimalisasi portofolio usaha guna meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang.

Menurut Dian, kerja sama strategis dengan mitra yang memiliki kompetensi kuat di bidangnya merupakan salah satu langkah penting untuk memastikan setiap entitas bisnis dapat berkembang secara maksimal.

"Kami memandang ke-

menurutnya, tingginya realisasi serapan tersebut tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah sebesar Rp6.500 per kilogram. Kebijakan ini dinilai mampu memberikan kepastian pasar bagi petani sekaligus menjaga harga gabah tetap terjangkau di tingkat produsen.

Dengan adanya jaminan harga tersebut, petani memiliki kepastian dalam menjual hasil panennya, sementara Bulog dapat lebih optimal dalam menyerap produksi beras nasional untuk memperkuat cadangan pangan pemerintah.

Keberhasilan penyerapan hasil panen juga berdampak langsung terhadap peningkatan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Hingga saat ini, stok beras yang dikelola Bulog telah menembus lebih dari 5 juta ton, yang disebut sebagai level tertinggi dalam sejarah modern pen-

gelolaan pangan nasional. "Stok beras yang dikelola Bulog telah mencapai 5 juta ton. Sehingga memberikan jaminan ketersediaan pangan yang kuat untuk menghadapi berbagai kebutuhan pemerintah, mulai dari stabilitas harga, bantuan pangan, hingga mitigasi potensi bencana dan gejolak pasar," tuturnya.

Rizal menambahkan, stok yang kuat memberikan ruang yang lebih besar bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga beras di pasar sekaligus memastikan ketersediaan pangan nasional tetap terjaga di tengah berbagai tantangan global.

Melihat tren penyerapan yang terus meningkat, Bulog optimis target pengadaan 4 juta ton setara beras pada tahun 2026 dapat tercapai, bahkan sebelum akhir tahun. "Dengan masih berlangsungnya musim panen di sejumlah wilayah strategis, Bulog akan terus mengoptimalkan penyerapan hasil panen

petani melalui sinergi yang semakin kuat bersama seluruh pemangku kepentingan," ungkapnya.

Ia menegaskan, di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan pangan global, Bulog akan terus menjalankan perannya sebagai instrumen negara dalam melindungi petani sekaligus menjaga ketahanan pangan nasional. Menurut Rizal, capaian serapan yang telah menembus 3 juta ton bukan sekadar angka statistik, melainkan bukti nyata keberhasilan pemerintah terhadap petani serta komitmen bersama dalam mewujudkan swasembada pangan yang berkelanjutan.

"Keberhasilan serapan mencapai 3 juta ton ini bukan hanya sekadar angka, tetapi wujud nyata keberhasilan negara kepada petani dan komitmen bersama dalam mewujudkan swasembada pangan nasional," pungkasnya. (tog)

5,5 Juta ASN dan Pensiunan Sudah Terima Gaji ke-13

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah telah merealisasikan pembayaran gaji ke-13 tahun 2026 sebesar Rp23,6 triliun kepada aparatur negara dan pensiunan hingga 2 Juni 2026. Penyaluran tersebut mencakup pegawai pemerintah pusat, pensiunan, serta sebagian aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan pemerintah daerah.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, pembayaran gaji ke-13 bagi aparatur negara di pemerintah pusat mencapai Rp13,9 triliun dan telah diterima oleh 2.353.392 pegawai serta personel TNI-Polri. Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (BKLI) Kementerian Keuangan, Deni Surjanto, mengatakan proses penyaluran untuk aparatur pemerintah pusat hampir seluruhnya rampung.

"Per 2 Juni 2026 pukul 15.00 WIB, realisasi pembayaran Gaji Ketiga Belas bagi aparatur negara pada pemerintah pusat telah mencapai Rp13,9 triliun untuk 2.353.392 pegawai personil, dengan 8.838 saterkat atau 99,3 persen telah melakukan pembayaran," ujar Deni.

Pembayaran tersebut terdiri atas Rp 7,56 triliun untuk 902.265 PNS, Rp

1,2 triliun untuk 387.311 PPPK, Rp 1,9 triliun untuk 477.433 anggota Polri, Rp 3,08 triliun untuk 574.824 prajurit TNI, serta Rp 132,8 miliar untuk 11.559 pegawai pemerintah nonpegawai negeri (PPNPN).

Di sisi lain, pembayaran gaji ke-13 bagi pensiunan telah disalurkan sebesar Rp9,73 triliun kepada 3.097.677 pensiunan atau sekitar 79,27 persen dari total penerima yang berhak. Sebagian besar penyaluran dilakukan melalui PT Taspen dengan nilai mencapai Rp8,31 triliun ke-2, 2.600.927 pensiunan. Jumlah tersebut setara dengan 76,79 persen dari total penerima yang dikelola oleh perusahaan tersebut.

Sementara itu, melalui PT Asabri telah disalurkan gaji ke-13 sebesar Rp1,42 triliun kepada 496.750 pensiunan atau sekitar 97,61 persen dari total penerima.

Menurut Deni, pemerintah telah menyalurkan gaji ke-13 senilai sekitar Rp23,6 triliun kepada lebih dari 5,5 juta penerima yang terdiri atas aparatur negara dan pensiunan. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus mendukung aktivitas ekonomi di berbagai daerah. (tog)

Taspen dan Asabri yang terus menunjukkan progres positif," katanya.

Berbeda dengan pemerintah pusat, realisasi pembayaran gaji ke-13 di lingkungan pemerintah daerah masih berada pada tahap awal. Hingga 2 Juni 2026, pembayaran baru mencapai Rp414,6 miliar yang telah diterima oleh 72.854 pegawai.

Penyaluran tersebut baru dilakukan oleh lima pemerintah daerah dari total 546 pemerintah daerah di seluruh Indonesia, atau sekitar 0,92 persen dari keseluruhan daerah yang wajib menyalurkan gaji ke-13.

Pemerintah memperkirakan realisasi pembayaran di daerah akan terus meningkat dalam beberapa hari ke depan seiring rampungnya proses administrasi dan pencairan anggaran di masing-masing pemerintah daerah.

hingga awal Juni 2026 pemerintah telah menyalurkan gaji ke-13 senilai sekitar Rp23,6 triliun kepada lebih dari 5,5 juta penerima yang terdiri atas aparatur negara dan pensiunan. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus mendukung aktivitas ekonomi di berbagai daerah. (tog)

Telkom Resmi Lepas AdMedika ke Fullerton Health Singapura

JAKARTA (Poskota) - PT Multimedia Nusantara (TelkomMitra), anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, resmi melepas seluruh kepemilikannya di PT AdMedika Medika (AdMedika) Grup kepada Fullerton Health. Transaksi tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli (Sale and Purchase Agreement/SPA) yang berlangsung di Jakarta, Rabu (3/6).

Sementara itu, Direktur Utama PT Multimedia Nusantara, Pramasaleha H Utomo, menilai divestasi tersebut menjadi momentum strategis bagi AdMedika untuk memperkuat kapasitas layanan kesehatan yang dimiliki.

Ia meyakini bahwa di bawah kepemilikan Fullerton Health, AdMedika akan memiliki akses yang lebih luas terhadap jaringan layanan kesehatan regional



Direktur Utama PT Telkom Indonesia, Dian Siswari.

mitra strategis seperti ini bukan sekadar transaksi korporasi, melainkan bagian dari upaya menciptakan struktur bisnis yang lebih optimal agar setiap entitas dapat tumbuh secara lebih agresif serta membuka ruang inovasi bisnis yang lebih luas di masa depan," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Multimedia Nusantara, Pramasaleha H Utomo, menilai divestasi tersebut menjadi momentum strategis bagi AdMedika untuk memperkuat kapasitas layanan kesehatan yang dimiliki.

Ia meyakini bahwa di bawah kepemilikan Fullerton Health, AdMedika akan memiliki akses yang lebih luas terhadap jaringan layanan kesehatan regional

seksi tersebut mencerminkan komitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang lebih sehat dan kompetitif melalui kolaborasi dengan mitra global yang memiliki kapabilitas kuat di sektor terkait.

Menurutnya, penataan portofolio yang terarah dapat memperkuat posisi Indonesia dalam pengembangan layanan digital, khususnya di sektor kesehatan, sekaligus meningkatkan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

"Melalui penataan portofolio yang terarah serta kolaborasi dengan mitra global seperti Fullerton Health, kami meyakini bahwa sinergi ini akan memperkuat kapabilitas ekosistem digital Indonesia, khususnya di sektor healthcare, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan," ujar Setyanto.

Dengan rampungnya transaksi ini, AdMedika diharapkan dapat mempercepat ekspansi bisnis dan pengembangan layanan kesehatan berbasis teknologi, sementara Telkom Group dapat lebih fokus mengoptimalkan portofolio usahanya pada sektor-sektor strategis yang menjadi prioritas pertumbuhan perusahaan ke depan. (tog)

Andoni Iraola Dikabarkan Sepakat Latih Liverpool Hingga 2028

LIVERPOOL (Poskota) – Pelatih asal Spanyol, Andoni Iraola, dilaporkan telah mencapai kesepakatan untuk menjadi pelatih baru Liverpool FC dengan kontrak berdurasi dua tahun hingga Juni 2028.

Kabar tersebut disampaikan pakar transfer Italia, Fabrizio Romano, melalui unggahan di media sosialnya pada Rabu (3/6). Menurut Romano, pengumuman resmi penunjukan Iraola sebagai pelatih baru The Reds akan dilakukan dalam pekan ini.

"Kesepakatan telah tercapai dengan manajer asal Spanyol yang

akan diumumkan minggu ini sebagai pengganti Arne Slot," tulis Romano.

Iraola disebut ingin membawa sejumlah staf kepercayannya untuk bergabung di Anfield. Nama-nama yang masuk dalam rencananya antara lain Pablo de la Torre, Tommy Elphick, Shaun Cooper, dan Tom Webster.

Elphick, Cooper, dan Webster merupakan bagian dari tim kepelatihan Iraola saat menemani AFC Bournemouth. Bersama jajaran staf tersebut, Iraola sukses membawa Bournemouth meraih tiket tampil di kompetisi Liga Europa musim

depan.

Kehadiran Iraola akan mengisi kursi pelatih yang ditinggalkan oleh Arne Slot. Pelatih asal Belanda itu dikabarkan harus meninggalkan Liverpool setelah gagal memenuhi target klub pada musim ini.

Liverpool menutup musim tanpa meraih satu pun gelar. Selain itu, tim yang diperkuat Mohamed Salah dan rekan-rekannya hanya mampu mengakhiri kompetisi Liga Inggris di posisi kelima klasemen akhir. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan manajemen melakukan perubahan di kursi kepelatihan demi menyambut musim baru. (ruh)



Indonesia Bidik Kemenangan Pertama Lawan Oman dalam 38 Tahun

Laga Uji Coba Internasional

HEAD TO HEAD TIMNAS INDONESIA VS OMAN			
24/2/1987:	Indonesia	2-0	Oman
18/1/1988:	Indonesia	3-0	Oman
24/6/2007:	Indonesia	0-1	Oman
19/1/2009:	Oman	0-0	Indonesia
6/1/2010:	Indonesia	1-2	Oman
29/5/2021:	Indonesia	1-3	Oman

JAKARTA (Poskota) – Timnas Indonesia akan menghadapi Oman dalam laga uji coba internasional yang digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, Jumat (5/6). Pertandingan ini menjadi kesempatan bagi skuad Garuda untuk memperbaiki catatan pertemuan sekaligus mengakhiri penantian panjang meraih kemenangan atas tim asal Timur Tengah tersebut.

Berdasarkan rekor pertemuan, Indonesia dan Oman telah bertemu enam kali di berbagai ajang. Dari jumlah tersebut, Indonesia mencatat dua kemenangan, satu hasil imbang, dan tiga kali menelan kekalahan.

Namun, kemenangan terakhir Indonesia atas Oman terjadi 38 tahun silam. Sejak saat itu, tim Merah Putih belum pernah lagi mampu menaklukkan lawannya yang dijuluki Sambo Teluk tersebut.

Pertemuan pertama kedua tim berlangsung dalam ajang King's Cup di Bangkok, Thailand, pada 24 Februari 1987. Saat itu Indonesia berhasil meraih kemenangan meyakinkan dengan skor 2-0.

Setahun kemudian, Indonesia kembali mengalahkan Oman di ajang yang sama dengan skor 3-0. Hasil tersebut menjadi kemenangan terakhir Garuda atas Oman hingga saat ini.

Oman baru mampu membalas pada laga uji coba yang berlangsung di SUGBK, 24 Juni 2007. Dalam pertandingan tersebut, Indonesia harus mengakui keunggulan lawan setelah kalah tipis 0-1.

Kedua tim kembali bertemu dalam Kualifikasi Piala Asia 2011. Indonesia berhasil menahan Oman tanpa gol di Muscat, tetapi gagal memanfaatkan keuntungan saat bermain di kandang sendiri setelah kalah 1-2 di Jakarta.

Pertemuan terakhir terjadi menjelang Kualifikasi Piala Dunia 2022. Dalam laga persahabatan yang berlangsung di Dubai, Uni Emirat Arab, Indonesia kembali takluk dengan skor 1-3.

Meski catatan sejarah masih berpihak kepada Oman, peluang Indonesia untuk menyamakan rekor kemenangan tetap terbuka. Jika mampu meraih hasil positif di SUGBK, Garuda akan mencatat kemenangan ketiga atas Oman dan memperbaiki statistik pertemuan kedua tim.

Namun, upaya tersebut dipastikan tidak akan mudah mengingat Oman merupakan salah satu kekuatan sepak bola yang cukup diperhitungkan di kawasan Asia Barat. (ruh)

Gilberto Mora Jadi Pemain Termuda di Piala Dunia 2026

JAKARTA (Poskota) – Piala Dunia 2026 akan menjadi panggung bagi banyak talenta muda berbakat dari berbagai negara. Di antara nama-nama yang mencuri perhatian, gelandang serang Meksiko Gilberto Mora tercatat sebagai pemain termuda yang tampil pada ajang sepak bola terbesar di dunia tersebut.

Sorotan terhadap pemain muda semakin banyak tertuju kepada wonderkid Spanyol, Lamine Yamal, yang tampil impresif bersama Barcelona dan tim nasional Spanyol. Namun, Yamal bukanlah pemain termuda yang akan berlaga di Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.

Predikat pemain termuda di Piala Dunia 2026 disandang oleh Gilberto Mora. Pemain yang memperkuat Club Tijuana itu resmi masuk dalam skuad Meksiko setelah mendapat kepercayaan dari pelatih Javier Aguirre.

Gilberto Mora lahir di Tuxtla Gutiérrez, Meksiko, pada 14 Oktober 2008. Saat usianya masih 17 tahun, ketika Meksiko menghadapi Afrika Selatan pada laga pembuka di Stadion Azteca, 11 Juni 2026 waktu setempat, Mora akan berusia 17 tahun 240 hari.

Karier internasional Mora juga berkembang pesat. Ia menjalani debut bersama tim senior Meksiko pada 29 Juni 2025 dan hingga kini telah mengoleksi tujuh penampilan bersama El Tricolor.

Selain menjadi pemain termuda di turnamen, Mora juga berpeluang mencatat sejarah sebagai pemain termuda Meksiko yang tampil di Piala Dunia. Rekor tersebut saat ini masih dipegang oleh Manuel Rosas.

Rosas tampil membela Meksiko pada Piala Dunia FIFA 1950 saat berusia 18 tahun 88 hari. Jika diturunkan Aguirre pada pertandingan pembuka melawan Afrika Selatan, Mora akan memecahkan rekor yang telah bertahan hampir satu abad tersebut. (ruh)



Veda Ega Pratama Gowes Santai di Barcelona

BARCELONA (Poskota) – Pembalap muda Indonesia, Veda Ega Pratama, memanfaatkan jeda balapan dengan bersepeda santai di kawasan dataran tinggi Montserrat, Barcelona, Spanyol, menjelang seri Moto3 Hungaria 2026.

Rider Honda Team Asia asal Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, itu bersepeda bersama rekan setimnya, Zen Mitani dan Taiyo Furusato. Momen tersebut dibagikan melalui akun media sosial resmi Honda Team Asia pada Selasa (2/6) malam waktu setempat atau Rabu (3/6) dini hari WIB.

"Harinya bersepeda sebelum pergi ke Hungaria," tulis Honda Team Asia dalam unggahannya.

Di tengah aktivitas santai tersebut, Veda terlihat antusias menikmati pemandangan Montserrat dan mengabadikan momen bersama rekan-rekannya. Kegiatan itu menjadi bagian dari persiapan menjelang seri berikutnya di Hungaria.

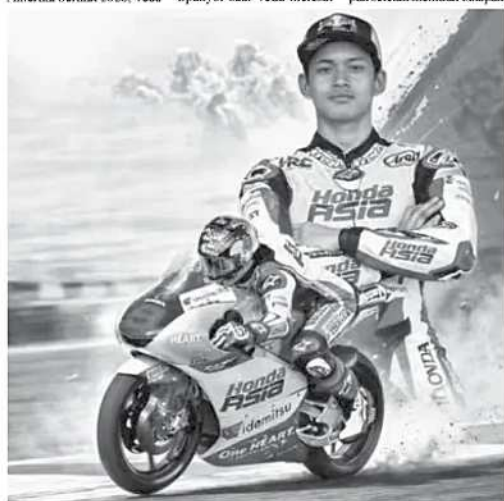
Penampilan Veda sepanjang musim Moto3 2026 terbilang impresif. Meski berstatus debutan, ia mampu menembus lima besar klasemen sementara dan menjadi rookie dengan perolehan poin tertinggi hingga saat ini.

Lulusan JuniorGP tersebut bersaing ketat dengan sejumlah talenta muda lainnya, seperti Maximo Quiles, Alvaro Carpe, dan Adrian Fernandez. Bahkan, Veda hanya terpaus satu poin dari Brian Uriarte dalam perebu-

tan posisi klasemen. Konsistensinya menjadi salah satu kekuatan pembalap berusia muda itu. Selain gagal finis pada seri Moto3 Amerika Serikat 2026, Veda

ia kemudian meraih podium ketiga di Brasil setelah start dari posisi keempat.

Performa gemilang kembali ditunjukkan pada Moto3 Spanyol saat Veda melaset



selalu mampu memperbaiki atau setidaknya mempertahankan performanya saat balapan dibanding posisi start.

Pada seri pembuka di Thailand, Veda memulai balapan dari posisi kelima dan finis di posisi yang sama.

dari posisi start ke-17 untuk finis di urutan keenam. Di Moto3 Prancis, ia berhasil menuntaskan balapan di posisi keempat setelah memulai lomba dari grid keenam.

Konsistensinya itu berlanjut pada seri berikutnya di Spanyol, ketika Veda bangkit

dari posisi start ke-12. Rangkaian hasil tersebut menjadi modal berharga bagi Veda Ega Pratama untuk menghadapi Moto3 Hungaria 2026 sekaligus melanjutkan tren positifnya di musim debut pada ajang balap motor dunia. (ruh)

Fajar/Fikri Tersingkir di Babak Awal Indonesia Open 2026

Disingkirkan Wakil China

JAKARTA (Poskota) – Pasangan ganda putra Indonesia, Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri, harus mengakhiri langkah lebih cepat di Indonesia Open 2026 setelah tersingkir pada babak awal. Fajar/Fikri kalah dari pasangan China, Chen Bo Yang/Liu Yi, dalam pertandingan yang berlangsung di Istora Senayan, Jakarta, Rabu (3/6).

Ganda Indonesia yang berstatus runner up Singapore Open 2026 itu tidak mampu mengimbangi permainan agresif lawan dan menyerah dalam dua gim langsung dengan skor 13-21 dan 14-21. Pertandingan berakhir hanya dalam waktu 37 menit.

Pada gim pertama, Fajar/Fikri langsung tertinggal jauh setelah Chen Liu menhukuk keunggulan 7-1. Meski sempat mencoba mengejar, pasangan China terus menekan dan menutup interval dengan keunggulan 11-3.

Selapa jeda, Chen Liu tampil semakin dominan. Fajar/Fikri berusaha memberikan perlawanan, namun kesulitan membendung serangan lawan. Gim pertama akhirnya menjadi milik pasangan China dengan skor 21-13.

Memasuki gim kedua, Fajar/Fikri menunjukkan permainan yang lebih solid. Kedua pasangan sempat saling kejar poin hingga kedudukan 3-3. Namun setelah itu, Chen/Liu kembali mengambil kendali pertandingan dengan meraih enam poin berturut-turut.

Pasangan China unggul 11-4 saat interval gim kedua. Tertinggal jauh, Fajar/Fikri meningkatkan intensitas

permainan dan perlahan mengejar selisih angka hingga 16-14.

Sayangnya, upaya kebangkitan tersebut tidak berlanjut hingga akhir pertandingan. Chen/Liu mampu menjaga konsistensi permainan dan menutup gim kedua dengan kemenangan 21-14.

Hasil ini membuat harapan Fajar/Fikri untuk berbicara banyak di hadapan publik sedikit pupus lebih cepat. Sementara itu, Chen Bo Yang/Liu Yi melaju ke babak berikutnya setelah menyingkirkan salah satu andalan tim rumah. (ruh)



Berita dari halaman 1

Dadan Cs Terafiliasi ke Sejumlah Yayasan SPPG MBG

Kasus ini menjadi sorotan karena program MBG milik kelompok anggaran yang sangat besar. Pada 2025, program tersebut memperoleh alokasi dana sebesar Rp85,2 triliun, sementara pada 2026 anggaran ini meningkat menjadi Rp268 triliun yang seluruhnya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Selain dalam penyempitan anggaran dalam program MBG, SPPG, penyedia juga meniadakan indikator korelasi dalam pengalokasian barang dan jasa pendukung operasional program MBG. Ketika terafiliasi ke sejumlah lembaga, maka akan dilakukan intervensi terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sehingga penyesuaian Kerangka Acuan Kerja (KAK) tidak sesuai kebutuhan real di lapangan.

Dari hasil penyelidikan sementara, ditemukan dugaan mark up pada jumlah pembelian, antara lain mobil listrik sebanyak 21.801 unit dengan nilai sekitar Rp1 triliun, pengadaan 32.000 pasang sepatu, sekitar 31.000 unit tablet, serta 5.400 unit televisi berukuran 75 inci. Seluruh pengadaan tersebut diduga tidak sesuai ketentuan dan mengakibatkan kerugian keuangan negara.

Untuk memperkuat pembuktian, Kejagung juga melakukan pengelompokan di enam lokasi yang mencakup kantor BGN serta rumah para tersangka. Dari pengelompokan tersebut, pengidok menemukan berbagai dokumen dan barang bukti elektronik berupa laptop, serta perangkat digital lainnya yang diduga berkaitan dengan perkara.

Di tengah sorotan publik terhadap program unggulan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto itu, Kejagung menegaskan penyidikan akan terus dikembangkan guna memekskusi aliran dana dan kemungkinan keterlibatan pihak lain.

Ketiga tersangka kini dijerat dengan Pasal 603 dan Pasal 604 juncto Pasal 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terkait tindak pidana korupsi yang menyedotkan kerugian keuangan negara. Penyidik masih men-

hitung secara pasti besaran kerugian yang ditimbulkan akibat dugaan penyimpangan dalam tata kelola dan pengalokasian program MBG tersebut.

Diganti Prabowo
Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto melakukan perombakan jajaran pimpinan BGN setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program MBG selama sekitar satu setengah tahun terakhir.

Dalam perombakan tersebut, Nuri Sudaryati Deyang ditunjuk sebagai Kepala BGN menggantikan Dadan Hindayana. Selain itu, dua Wakil Kepala BGN, Lodewyck Pusung dan Sony Sonjaya, juga diberhentikan dari jabatannya dan digantikan oleh Agustina Arunisa dan Mayjen TNI Tenggono.

Menteri Sekretaris Negara, Prasetyo Hadi, mengatakan penggantian tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan Presiden terhadap kinerja BGN dalam menjalankan program MBG.

Menurut Prasetyo, evaluasi tersebut menghasilkan sejumlah catatan yang menjadi dasar pertimbangan Presiden untuk melakukan penggantian di tubuh BGN. Langkah ini diharapkan dapat memperbaiki berbagai aspek yang masih memerlukan pembenahan.

Selama sekitar 1,5 tahun di BGN, Presiden melakukan evaluasi, terdapat sejumlah catatan yang kemudian menjadi dasar pertimbangan Presiden untuk melakukan penggantian ini, dengan harapan berbagai hal yang masih perlu diperbaiki dapat segera ditindaklanjuti," ujar Prasetyo dalam konferensi pers, Selasa (2/6).

La menjelaskan, catatan evaluasi tersebut mencakup disiplin dalam menjalankan standar operasional prosedur (SOP), tata kelola organisasi, kualitas pengawasan terhadap kualitas makanan yang disalurkan melalui program MBG.

Menurutnya, pemerintah ingin memastikan seluruh standar yang telah ditetapkan BGN dapat dijalankan secara konsisten di lapangan sehingga

kualitas layanan kepada masyarakat terjamin.

Meski terjadi penggantian kepemimpinan, Prasetyo menegaskan program Makan Bergizi Gratis akan tetap berjalan sesuai rencana. Pemerintah memastikan proses transisi di lingkungan BGN tidak akan mengganggu pelaksanaan program yang menjadi salah satu prioritas nasional tersebut.

"Pemerintah menegaskan bahwa penggantian kepemimpinan ini tidak akan mengurangi komitmen dalam menjalankan Program Makan Bergizi Gratis yang dilaksanakan oleh Badan Gizi Nasional," katanya.

Kekayaan Rp9 Miliar

Adapun pencatatan Dana Berpenggunaan Pengeluaran yang dilakukan Tim Pidana Khusus Kejaksaan Agung di kantor BGN, Rabu (3/6). Lang-

kah hukum tersebut memicu sorotan terhadap rekam jejak dan laporan kekayaan mantan pejabat yang sebelumnya menjadi wajah utama pelaksanaan program MBG tersebut.

Berdasarkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang disampaikan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (PKP) pada 14 Maret 2025, Dadan tercatat memiliki total kekayaan sebesar Rp9,02 miliar.

Sebagian besar kekayaan berasal dari aset tanah dan bangunan senilai Rp5,9 miliar. Aset tersebut terdiri dari tanah dan bangunan seluas 150 meter persegi dan 250 meter persegi di Kota Bogor senilai Rp2 miliar, serta sebidang tanah seluas 459 meter persegi di Bogor yang bernilai Rp3,9 miliar.

Selain properti, Dadan juga memiliki aset kendaraan senilai Rp1,4 miliar. Kendaraan yang dimiliki meliputi Mazda CX-5 tahun 2023 senilai Rp75 juta, Honda HR-V 1.5L SE CVT tahun 2024 senilai Rp330 juta, dan Mazda CX-3 1.5 A/T tahun 2023 senilai Rp395 juta.

Dalam laporan yang sama, Dadan mencantumkan kepemilikan harta bergerak lainnya sebesar Rp22,4 juta serta kas dan setara kas senilai Rp1,4 miliar. Total seluruh aset yang dilaporkan mencapai Rp9,022.400.000. (man)

Berita dari halaman 1

Jakarta Perkuat Infrastruktur Pengendalian Banjir

Menurutnya, kapasitas desain yang digunakan saat ini berada pada kisaran curah hujan 100 hingga 150 milimeter. Namun dalam beberapa tahun terakhir, intensitas hujan yang turun di Jakarta kerap mencapai 150 hingga 250 milimeter akibat dampak perubahan iklim.

"Pembangunan infrastruktur pengendalian banjir di Jakarta efektif untuk curah hujan 100-150 milimeter. Untuk menghadapi curah hujan yang lebih tinggi dibutuhkan kapasitas infrastruktur yang lebih besar, yang tentunya berbanding lurus dengan kebutuhan lahan dan biaya pembangunannya," ujar Ika, Rabu (3/6).

Ia menambahkan, Jakarta tidak memiliki bendungan maupun bendung yang berada di wilayah administrasi. Infrastruktur pengendalian banjir dari kawasan hulu yang berperan mengurangi debit air menuju Jakarta berada di wilayah Jawa Barat dan dikelola pemerintah pusat maupun pemerintah daerah setempat.

Beberapa di antaranya adalah Bendungan Sukmahaji yang dikelola Kementerian Pekerjaan Umum, Bendung Katulampa yang dikelola Dinas SDA Jawa Barat bersama Suku Dinas SDA Jakarta Selatan, serta Sodekan Cililiwung di Jatinegara yang pengoperasian-nya menjadi kewenangan Kementerian PU.

Meski demikian, Jakarta

saat ini memiliki jaringan pompa yang menjadi tulang punggung pengendalian banjir di kawasan perkotaan.

Dinas SDA mencatat terdapat 683 unit pompa stasioner yang tersebar di 246 lokasi serta 540 unit pompa mobile yang ditempatkan di lima wilayah kota administrasi dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

Dalam periode 2025-2027, Dinas SDA menjalankan sejumlah proyek strategis melalui program JakTirta dan National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) atau pembangunan tanggul pengaman pantai. Program tersebut mencakup pembangunan sistem polder, peningkatan tanggul sungai, pembangunan waduk, dan embung, serta peningkatan jaringan drainase di kawasan rawan banjir.

Selanjutnya proyek pompa yang sedang dibangun dan ditingkatkan kapasitasnya antara lain Pompa Budak Cabe berkapasitas 24 meter kubik per detik, Pompa Pegangsaan Dua 9 meter kubik per detik, Pompa Cilincing KBN 16 meter kubik per detik, hingga peningkatan kapasitas Pompa Mutiara dan Muara Baru, sedangkan paket kedua berada di kawasan Kali Blencong.

Melalui berbagai proyek tersebut, Pemprov DKI Jakarta berharap kapasitas pengendalian banjir dapat terus meningkat sehingga dampak gangguan akibat hujan ekstrem maupun limpasan air dari wilayah hulu dapat diminimalisir. (CR-4)

Berita dari halaman 1

HJB ke-544 Jadi Momentum Membangun Bogor dari Pinggiran

Ratusan peserta upacara dari unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda), kepala perangkat daerah, Camat, hingga tokoh masyarakat berkumpul di Lapangan Cititahab. Di tengah udara pegunungan yang segar, mereka mengikuti upacara dengan khidmat, menegakan perjalanan panjang Kabupaten Bogor yang telah berusia lebih dari lima abad.

Bupati Bogor, Rudy Susanto, memimpin langsung upacara dengan mengenakan pangsi putih khas Sunda. Nuansa budaya lokal terasa kentat, menyatu dengan semangat merefleksikan sejarah sekaligus menatap masa depan pembangunan daerah.

Pemilihan Desa Malasari sebagai pusat peringatan HJB bukan sekadar simbolis. Wilayah ini memiliki nilai historis penting karena diyakini menjadi titik awal berdirinya pemerintahan Bogor pada masa lalu.

Ratusan peserta upacara dari unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopinda), kepala perangkat daerah, Camat, hingga tokoh masyarakat berkumpul di Lapangan Cititahab. Di tengah udara pegunungan yang segar, mereka mengikuti upacara dengan khidmat, menegakan perjalanan panjang Kabupaten Bogor yang telah berusia lebih dari lima abad.

Bagi Rudy, kemajuan Kabupaten Bogor tidak hanya diukur dari perkembangan kawasan perkotaan, tetapi juga dari kemampuan pemerintah menghadirkan pelayanan publik hingga ke wilayah terjal.

"Pada saat kita melihat sesuatu hal yang kurang maka tugas kita adalah berkolaborasi bersama-sama, kita optimalkan pelayanan publik bisa berjalan baik," katanya.

Komitmen tersebut mulai diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur dasar. Pemerintah Kabupaten Bogor telah membangun sekitar 20 kilometer jalan di Desa Malasari untuk membuka aksesibilitas masyarakat, khususnya menuju Kampung Cititahab yang selama ini menjadi salah satu kawasan dengan keterbatasan akses transportasi.

Namun pembangunan tidak berhenti pada infrastruktur jalan. Rudy menegaskan masih ada pekerjaan rumah besar di sektor pendidikan. Di Desa Malasari, sejumlah siswa SMP dan SMA masih harus berburu ruang belajar sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara terbatas.

"Masih ada SMP dan SMA di desa ini yang beroperasi satu minggu hanya dua kali karena harus berburu ruang kelas," ungkapnya.

Kondisi tersebut menjadi gambaran bahwa masih terdapat kesenjangan layanan pendidikan yang perlu segera diatasi. Karena itu, pemerintah daerah berkomitmen mempercepat pembangunan sarana pendidikan agar masyarakat di wilayah terjal memperoleh akses layanan yang setara.

Melalui peringatan HJB ke-544, Pemerintah Kabupaten Bogor ingin menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat setempat.

"Katakan yang benar itu benar, dan katakanlah yang salah itu salah."

Ini memangsa, tetapi demi kepentingan yang lebih besar, haruslah sesuatu yang benar menang karena itu yang benar. Begitu juga kita tahu kesalahan yang dilakukan seseorang, tapi karena satu dan lain hal, terpaksa "berkompromi" dalam perkara "berkompromi" yang benar sebagaimana adanya saja sulit, apalagi mengabaikan kebenaran dan keadilan yang sesungguhnya, seperti dikatakan Pak Harmoko dalam kolom "Kopi Pagi" di media ini.

Meski begitu, seberat apa pun kesulitan menghadang, kebenaran dan keadilan harus ditegakkan karena itulah perintah Undang-undang.

Saudara-saudara kita yang ditakdirkan Allah SWT lahir di Tanah Arab punya pepatah, atau mungkin Hadis Nabi Saw, bunyinya: "Qul lilhaq walaw kana murmur" (Katakanlah kebenaran, meskipun anjing menggonggong). Lantas siapa yang tahu persis, mana kebenaran dan mana yang salah? Jawabnya diri sendiri yang mengetahui karena kebenaran berada di dalam diri kita, hati kita.

Karena kebenaran ada dalam hati, maka untuk mengungkap kebenaran sejati (yang sesungguhnya) harus pula mengungkap kejujuran.

Itulah sebabnya, para leluhur mengajarkan kepada kita semua agar senantiasa mengungkap kebenaran dengan penuh kejujuran dan kesabaran.

Berita dari halaman 1

Ibu Rumah Tangga Bobol Rumah Kosong

sejumlah uang tunai yang disimpan di rumah.

Dari pemeriksaan sementara, pelaku mengaku uang hasil kejahatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, polisi masih mendalami kemungkinan adanya penyalahgunaan dana untuk keperluan lain.

"Keterangan sementara, yang diambil digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Kami masih melakukan pendalaman lebih lanjut," ujarnya.

Tabungan Umrah Raib
Di balik kasus pencurian tersebut, tersimpan kisah pilu

yang dialami keluarga korban. Raka Fauzan (21), pemilik rumah, mengatakan saat kejadian rumah hanya ditinggalkan sekitar satu jam kedua orang tuanya untuk membeli makanan.

Ketika kembali, keluarga mendapati kondisi rumah sudah berantakan. Kamar ibunya diacak-acak dan sejumlah uang yang disimpan dalam celengan ungu serta dana arisan keluarga hilang dibawa pelaku. "Yang hilang itu uang arisan dan celengan ungu milik ibu," kata Raka.

Menurutnya, tabungan tersebut telah dikumpulkan selama lebih dari satu tahun sebagai persiapan keberangkatan ungu sang ibu. Akibat pencurian itu, rencana ibadah yang semula ditargetkan terlaksana tanpa terduga terpaksa ditunda.

"Insyaallah rencananya mau ungu tahun depan. Uangya sebenarnya sudah hampir terkumpul, tetapi karena kejadian ini kami harus mengubah rencana dan menabung lagi dari awal," tuturnya.

Kasus ini masih terus dikembangkan oleh penyidik untuk memastikan kemungkinan adanya tindak kejahatan lain yang pernah dilakukan pelaku dengan modus serupa. (pan)

<p>POSKOTA Media Independen</p> <p>Koordinator Liputan: Denny Zainuddin Redaktur: Fernando Toga Mandala, Winoto Anung, Febrian Hafiz Muchtamar</p> <p>Wartawan: Angga Pahlevi, Pandi Ramdhani, Rahmat Haryono, Veronica Prasetyo, Samudra Fatoni, Dadan Sukmana, Ramot Soririn, Ali Mansur</p> <p>Lebembergar: Anil Setiadi, Desain Grafis: Widi Pramudito, Haryanto, Bambang Wahyudi. Fotografer: Bilal Nugraha Giniarj</p> <p>IT: Agus Hikmat Nugraha, Muhammad Fauzan.</p> <p>Alamat Redaksi: Jl. Bang Pituang no. 22/5 Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. E-mail: redaksi@poskota.co.id</p>	<p>Diterbitkan oleh: PT Media Antarkota Jaya sejak 15 April 1970 di Jakarta</p> <p>Pendiri: H. Harmoko (Almarhum) H. Tahir (Almarhum), Yachya Suryawinata (Almarhum)</p> <p>Direktur Utama/Pemimpin Umum: H. Azisoko Direktur Operasional: Ahy Alind Khairisma Pemimpin Redaksi: H. Joko Lestari Wakil Pemimpin Redaksi: Guruh Nara Persada</p>	<p>Pemasaran: Melinda Ratni (Manager) - Heri Effendi</p> <p>Kontak Redaksi: 021 - 22129129</p> <p>Kontak Iklan: 0811-8672-888</p> <p>www.puskota.co.id</p>
---	---	--



Wakil Ketua DPR RI, Suifni Dasco Ahmad (tengah).

DPR Libatkan Publik dalam Revisi UU Pemilu

Antisipasi Gugatan ke MK

JAKARTA (Poskota) - DPR RI memastikan akan lebih cermat dalam menyusun revisi Undang-Undang Pemilu guna menghindari kembali terjadinya pembatalan sejumlah ketentuan oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Proses revisi akan dilakukan dengan melibatkan partisipasi publik secara luas agar menghasilkan regulasi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan demokrasi saat ini.

Wakil Ketua DPR RI, Suifni Dasco Ahmad, mengatakan pimpinan Komisi II DPR dalam waktu dekat akan menggelar forum partisipasi publik untuk menyerap berbagai masukan terkait substansi revisi UU Pemilu. "Dalam waktu dekat, pimpinan Komisi II akan menggelar partisipasi publik yang tentunya akan lebih banyak menerima masukan untuk memperbaiki hal-hal yang harus direvisi," ujar Dasco di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (3/6).

Menurut Dasco, Komisi II DPR bersama seluruh fraksi partai politik telah menyiapkan kesiapan untuk membahas revisi UU Pemilu. Pembahasan tersebut akan mencakup penyempurnaan naskah akademik evaluasi terhadap sejumlah pasal yang dinilai perlu diperbaiki.

La mengemukakan DPR tidak ingin mengulangi pengalaman sebelumnya ketika sejumlah norma dalam UU Pemilu digugat ke Mahkamah Konstitusi dan akhirnya dinyatakan bertentangan dengan konstitusi.

"Kita juga akan lebih berhati-hati supaya kali ini tidak kemudian digugat dan dibatalkan oleh MK," katanya.

Lebih lanjut, Dasco menyebutkan hingga kini belum ada pembahasan mengenai kemungkinan revisi UU Pemilu diajukan sebagai usul inisiatif pemerintah, yang akan digelar DPR tepat beresnya mengemukakan mekanisme yang selama ini diterapkan, yakni menjadikan revisi tersebut sebagai usul inisiatif DPR.

"Seperti yang lalu-lalu kami akan membuat revisi usul inisiatif pemerintah, yang menjadi usul inisiatif DPR RI," ujarnya.

Revisi UU Pemilu menjadi salah satu agenda strategis yang mulai mendapat perhatian menjelang tahapan politik berikutnya. Selain untuk menyesuaikan berbagai putusan Mahkamah Konstitusi, revisi tersebut juga diharapkan dapat memperkuat sistem kepemiluan nasional serta memberikan kepastian hukum bagi seluruh peserta pemilu. (rub)

Pertemuan Prabowo-Megawati Diharapkan Bahas Isu Strategis Bangsa

JAKARTA (Poskota) - Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan (PDIP), Hastu Kristiyanto, berharap pertemuan antara Presiden RI Prabowo Subianto dan Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri dalam rangkaian acara Hari Lahir Pancasila yang digelar Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dapat menjadi momentum untuk membahas berbagai persoalan strategis yang dihadapi bangsa.

"Ini merupakan agenda kenegaraan yang dilaksanakan dengan momentum yang baik bagi para pemimpin bangsa, pemimpin negara, serta pemimpin pemerintahan untuk bertemu," ujar Hastu yang memimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila di halaman Masjid At-Taqwa, Lenteng Agung, Jakarta Selatan, kemarin.

Hastu menilai Megawati memiliki pengalaman panjang dalam memimpin negara yang dapat menjadi referensi penting bagi perjalanan Indonesia ke depan. Selain itu, hubungan personal yang selama ini terjalin baik antara Megawati dan Prabowo dinilai menjadi modal positif untuk membangun komunikasi mengenai berbagai isu kebangsaan.

La mengemukakan, kedua tokoh tersebut memiliki kapasitas dan pengalaman yang dapat memberikan kontribusi besar dalam menghadapi tantangan nasional.

Dalam kesempatan itu, Megawati juga menyampaikan sejumlah perhatian Megawati terhadap kondisi bangsa. Salah satunya terkait kasus hukum yang menimpa petani kecil di Aceh yang berupaya mengembangkan benih secara mandiri.

Menurutnya, Megawati menilai tindakan hukum terhadap masyarakat yang melakukan inovasi di sektor pertanian justru dapat



Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan (PDIP), Hastu Kristiyanto.

menghambat perkembangan riset dan kreativitas rakyat. "Ibu Megawati sangat prihatin ketika rakyat berinovasi dengan tradisi penelitian yang tumbuh di masyarakat, namun justru berujung pada proses hukum. Hal tersebut dinilai sebagai tindakan yang tidak mendukung inovasi," kata Hastu.

Selain itu, Hastu turut

menyoroti kondisi ekonomi nasional yang menurutnya perlu mendapat perhatian serius. La menyinggung defisit transaksi berjalan pada kuartal pertama 2026, kesenjangan primer APBN yang negatif, serta pelemahan nilai tukar rupiah yang dianggap mencerminkan persoalan struktural dalam perekonomian.

Menurut Hastu, berbagai indikator tersebut menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk memperkuat fundamental ekonomi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kondisi ekonomi nasional.

La berharap komunikasi dan dialog yang terjalin antara para pemimpin bangsa, termasuk Prabowo dan Megawati, dapat menghasilkan pandangan serta solusi bagi berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia ke depan. (rub)

Lampung, NTT dan Jabar Jadi Titik Pertama Blusukan Jokowi

JAKARTA (Poskota) - Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) dijadwalkan kembali melakukan kunjungan ke Lampung, NTT, dan Jawa Barat menjadi tiga provinsi pertama yang akan dikunjungi dalam rangkaian kegiatan tersebut.

"Diawali dari tiga provinsi ini, kemudian akan dilanjutkan ke provinsi-provinsi lainnya," kata Bestari, kemarin.

La menjelaskan, dalam setiap kunjungan Jokowi nantinya tidak hanya sekedar satu lokasi di setiap provinsi. Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan tim yang akan melakukan blusukan ke berbagai daerah di Tanah Air.

Selain bertemu kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Jokowi juga dijadwalkan bersilaturahmi dengan kelompok relawan, pendukung, serta tokoh masyarakat yang mendukungnya secara langsung.

"Ditambahkan bertemu kader PSI, tetapi ada juga relawan di daerah dan tokoh masyarakat yang memiliki akses serta mengunduk Pak Jokowi," ujar Bestari.

La menambahkan, agenda kunjungan tersebut akan mencakup beberapa lokasi dalam satu provinsi sehingga memungkinkan Jokowi

berinteraksi dengan lebih banyak masyarakat.

Bestari menambahkan agenda kegiatan tersebut merupakan bagian dari kampanye politik. Menurutnya, kunjungan itu lebih bersifat silaturahmi dan memenuhi undangan dari masyarakat.

"Kalau dibalik kampanye tentu belum waktunya. Ini lebih kepada memenuhi undangan masyarakat dan bersilaturahmi," katanya.

Sebelumnya, Jokowi telah memastikan kondisi kesehatannya sudah pulih sepenuhnya dan siap kembali beraktivitas di tengah masyarakat. La menyebut kondisi fisiknya kini telah kembali 100 persen.

Dalam berbagai kunjungan mendatang, Jokowi berencana lebih banyak berinteraksi langsung dengan warga sebagai bentuk pemberian motivasi kepada masyarakat di berbagai daerah.

Mantan Presiden itu mengaku telah menerima banyak undangan dari masyarakat dan menyatakan siap untuk kembali turun ke lapangan guna menemui mereka secara langsung. (rub)

Idrus Marham Bela Diplomasi Luar Negeri Prabowo

Kritik Usulan Pertemuan Virtual Dino Patti Djalal

JAKARTA (Poskota) - Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Idrus Marham, menilai intensitas kunjungan luar negeri Presiden Prabowo Subianto mencerminkan keseriusan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional di tengah persaingan global yang semakin dinamis.

Pernyataan tersebut disampaikan Idrus menanggapi kritik mantan Wakil Menteri Luar Negeri sekaligus pendiri Foreign Policy Community of Indonesia, Dino Patti Djalal, yang menyoroti frekuensi kunjungan luar negeri Presiden Prabowo. Dulu sebelumnya mengemukakan agar sebagian pertemuan bilateral dilakukan secara virtual guna menghemat anggaran negara.

Menurut Idrus, pandangan yang hanya menitikberatkan pada efisiensi biaya perjalanan berpotensi mengurangi kualitas diplomasi tingkat tinggi yang dinilai menjadi instrumen penting dalam memperjuangkan kepentingan bangsa.

"Saya mengenal Pak Dino sebagai diplomat senior yang memiliki wawasan luas dalam hubungan internasional. Karena itu saya heran mengapa kali ini beliau melihat diplomasi secara terlalu sederhana. Masa diplomasi kenegaraan hanya dinilai dari biaya komodositas?" ujar Idrus dalam keterangannya, kemarin.

Idrus menilai terdapat empat hal yang patut dicermati dari pandangan Dino terkait kunjungan luar negeri Presiden Prabowo.

Pertama, usulan mengganti sebagian pertemuan dengan video konferensi dinilai tidak sejalan dengan praktik diplomasi internasional. Menurutnya, hubungan personal antar pemimpin negara tidak dibangun hanya melalui komunikasi virtual.

La mengemukakan banyak keputusan strategis, kesepakatan investasi, hingga kerja sama pertahanan justru lahir dari interaksi



Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Idrus Marham.

langsung dan pertemuan informal di sela agenda resmi. "Chemistry antar pemimpin negara tidak bisa dibangun lewat Zoom. Banyak hal penting terjadi dalam sideline meeting yang sifatnya tertutup dan tidak mungkin dilakukan secara virtual," katanya.

Kedua, Idrus menilai kritik tersebut kurang memperhatikan posisi Indonesia yang saat ini berada di tengah dinamika perubahan tatanan global. Kehadiran Presiden dalam berbagai forum internasional dinilai menjadi sinyal bahwa Indonesia ingin berperan aktif dalam perancangan dunia.

"Indonesia sedang berupaya melawan berbagai bentuk pendiktiran global. Kehadiran fisik kepala negara memberikan sinyal kuat bahwa Indonesia hadir dan berpartisipasi," ujarnya.

Ketiga, Idrus menegaskan bahwa kehadiran diplomasi kenegaraan tidak dapat diukur hanya dari biaya perjalanan, akomodasi, atau jumlah rombongan yang menyertai Presiden. Menurut dia, yang lebih penting adalah manfaat strategis jangka panjang yang diperoleh negara, mulai dari investasi, penguatan kedaulatan nasional, hingga stabilitas kawasan.

Keempat, Idrus mengingatkan bahwa sejarah menunjukkan pemimpin Indonesia yang aktif melakukan diplomasi internasional justru mampu meningkatkan posisi tawar Indonesia di tingkat global.

Sebagai contoh, ia menyebutkan Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono yang aktif menjalankan diplomasi global melalui strategi "Thousand Friends, Zero Enemy". Dalam strategi tersebut, Dino Patti Djalal juga menjadi salah satu diplomat yang terlibat. (rub)

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN

Catat! Ini Syarat dan Jadwal Lengkap SPMB TK, SD, dan SMP Negeri Tangel 2026

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

SIKAT KEPERINTAHAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA TANGERANG SELATAN
Nama: DR. S. Satrio, NIP. 19630101-1980-01-001

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id

PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Tangel No. 1, Lingsing Timur, Kecamatan Lingsing, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 8751-1111, Fax. (021) 8751-1112, Email: pendidikan@tangerangseltan.go.id